



LAPORAN AKTUALISASI
Pembuatan Sistem Pengelolaan Akun TikTok TVR Parlemen

Disusun oleh:

Nama : Valdo Ariando
NIP : 199301072025061002
Unit Kerja : Biro Pemberitaan Parlemen
Jabatan : Pengendali Konten Internet

PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XVI
SEKRETARIAT JENDERAL DPR RI TAHUN
2025

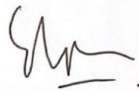
**LEMBAR PENGESAHAN EVALUASI
AKTUALISASI**

Pembuatan Sistem Pengelolaan Akun TikTok TVR Parlemen

Nama : Valdo Ariando
NIP : 199301072025061002
Unit Kerja : Biro Pemberitaan Parlemen
Jabatan : Pengendali Konten Internet

Telah diseminarkan pada Evaluasi Aktualisasi tanggal
Tanggal 31/bulan 10/2025

Mengetahui,
Coach



Dr. Shanty Irma Idrus, ST., MM.
NIP. 197803282010012012

Menyetujui,
Mentor



Mahir Pratama, s.Sos., M.A.
NIP. 199312122018011002

Mengetahui,
Penguji



Agus Supriyono, S.S., M.A.P.
NIP. 196902082003121003

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun Laporan Aktualisasi ini sebagai bagian dari proses Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Sekretariat Jenderal DPR RI tahun 2025. Laporan ini disusun sebagai bentuk komitmen dalam menginternalisasi nilai-nilai dasar ASN, BerAKHLAK, dan mengaktualisasikannya melalui kegiatan nyata di lingkungan kerja.

Laporan Aktualisasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran proses menyelesaikan permasalahan yang ditemukan pada unit kerja dengan pendekatan kreatif, solutif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas. Laporan ini memuat proses mulai dari pra-kegiatan, kegiatan dan tahapan kegiatan, sampai dengan evaluasi program Aktualisasi.

Dalam proses penyusunan laporan Aktualisasi ini, penulis berupaya menginternalisasi nilai-nilai dasar ASN, BerAKHLAK, dalam setiap aspek perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Sehingga kegiatan dan tahapan kegiatan yang dijalankan dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi unit kerja, instansi, bangsa dan negara. Selain itu kegiatan yang menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK dapat menjaga martabat dan kehormatan ASN, atasan, instansi, serta menjaga kepentingan bangsa dan negara.

Sebagai CPNS yang bertugas di Sekretariat Jenderal DPR RI, penulis menyadari pentingnya peran strategis komunikasi publik dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Legislatif. Selain strategi untuk meningkatkan kepercayaan publik, penulis juga menekankan pentingnya menjangkau audiens yang lebih luas agar indeks kepercayaan Masyarakat terhadap DPR RI meningkat secara signifikan.

Dalam penyusunan Laporan Aktualisasi ini, Penulis mendapatkan bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Indra Pahlevi, S.IP., M.Si. selaku Kepala Biro Pemberitaan Parlemen Sekretariat Jenderal DPR RI
2. Mas Mahir Pratama, S.Sos., M.A selaku mentor selama menyelesaikan Aktualisasi
3. Ibu Risa Tiarazani, S.Pd., MPd, Ibu Naomi Adiana, B.Sc., M.H., Ibu Eva Siti Khuzaeva, S.Si., M.Si. selaku fasilitator agenda I, II, dan III serta Ibu Dr. Shanty Irma Idrus, ST., MM. Selaku fasilitator agenda IV dan *Coach* dalam penyusunan Laporan Aktualisasi
4. Rekan-rekan CPNS jabatan Pengendali Konten Internet yang membantu dan mendukung penulis
5. Seluruh rekan-rekan Latsar Angkatan XVI, khususnya rekan-rekan Kelompok I Mas Dimas, Mas Jiyad, Mas Ayub, Mas Iwan, Mba Wiwit dan terkhusus rekan kelompok 1B Mas Daffa,

Mbak Agnes, Mbak Maulida dan Mbak Dhifa yang banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian tugas-tugas selama Latsar

6. Pusat Pengembangan Kompetensi SDM Legislatif Sekretariat Jenderal DPR RI yang telah menyelenggarakan kegiatan ini

Akhir kata, Penulis berharap Laporan Aktualisasi ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan lengkap terkait program Aktualisasi yang dijalankan, mulai dari perencanaan, proses Aktualisasi dan evaluasi yang menunjukkan hasil dari program yang dijalankan. Program Aktualisasi ini diharapkan dapat memberikan dukungan bagi fungsi unit kerja Biro Pemberitaan Parlemen dalam meningkatkan kepercayaan publik dan citra positif terhadap DPR RI.

Jakarta, 26 Oktober 2025



Valdo Ariando, S.I.P.

Daftar Isi

Halaman Judul	
Halaman Lembar	
Pengesahan Kata	
Pengantar	
Daftar Isi	
Daftar Tabel	
Daftar Gambar	

Tabel of Contents

Disusun oleh:.....	1
LEMBAR PENGESAHAN EVALUASI AKTUALISASI.....	2
Kata Pengantar	1
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Dasar Hukum.....	4
C.Tujuan.....	5
D.Manfaat.....	5
BAB II	7
A.Visi dan Misi Organisasi.....	7
B.Struktur Unit Kerja	8
C.Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta.....	9
BAB III PENETAPAN ISU PRIORITAS	11
A.Identifikasi Isu	11
2. Tidak adanya petunjuk teknis dan pembelajaran bagi pegawai baru Redaksi TVR Parlemen.....	14
3. Diferensiasi fokus isu pada beberapa kanal media sosial DPR RI.....	15
B.Penetapan Isu Prioritas	17
2. Pemilihan Isu Prioritas	18
C.Analisis Isu	19
D.Gagasan Pemecahan Isu	19
BAB IV RANCANGAN AKTUALISASI	20
A.Matriks Rancangan Aktualisasi	20
B.Jadwal Rencana Kegiatan	29
BAB V PELAKSANAAN AKTUALISASI	31

A. Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi	31
B. Penjelasan Tahapan Kegiatan.....	33
1. Kegiatan 1: Penugasan tim pengelola akun TikTok TVR Parlemen	34
2. Pembuatan Alur Kerja	35
3. Pembuatan <i>template Layout</i> konten.....	38
4. Pembuatan <i>template Thumbnail</i> konten.....	41
5. Sosialisasi Alur Kerja kepada tim pengelola akun	43
6. Produksi konten akun TikTok TVR Parlemen.....	46
7. Evaluasi performance akun dan konten TikTok TVR Parlemen.....	48
C. Stakeholder.....	49
D. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala	50
E. Analisis Dampak.....	50
BAB VI PENUTUP	66
Daftar Pustaka	69
Lampiran.....	70
Formulir Alat Bantu Mentoring Rancangan Aktualisasi	74
LAPORAN PELAKSANAAN AKSI BELA NEGARA	80
Formulir Alat Bantu <i>Coaching</i>	82

Daftar Tabel

Tabel 1 Bagan Organisasi Biro Pemberitaan Parlemen	8
Tabel 2 Tabel Rumusan Isu	12
Tabel 3 Matriks Pemilihan Isu Prioritas dengan Teknik Tapisan Isu USG	18
Tabel 4 Analisis isu menggunakan alat bantu Fishbone.....	19
Tabel 5 Matrik Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS	20
Tabel 6 Matrik Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi	29
Tabel 7 Matrik Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi.....	31
Tabel 8 Tabel kendala dan strategi penyelesaian	50
Tabel 9 Digram penialain kualitas informasi tayangan TVR Parlemen	52
Tabel 10 Digram penialain kualitas visual tayangan TVR Parlemen	52
Tabel 11 Matrik Performansi Akun TikTok TVR Parlemen Setiap Minggu.....	53
Tabel 12 Diagram Performansi Matrik Post Views	53
Tabel 13 Diagram Performansi Matrik Profile Views.....	54
Tabel 14 Diagram Performansi Matrik New Followers.....	54
Tabel 15 Diagram Performansi Matrik Likes	55
Tabel 16 Diagram Performansi Matrik Komentar	55
Tabel 17 Diagram Performansi Matrik Share.....	56
Tabel 18 Traffic Source Akun TikTok TVR Parlemen	56
Tabel 19 Rekapitulasi Matrik Performansi Akun TikTok TVR Parlemen	57
Tabel 20 Diagram Rekapitulasi Matrik Performansi Akun TikTok TVR Parlemen.....	57
Tabel 21 Digram penilaian apakah konten TikTok TVR Parlemen memberikan pengetahuan terkait tugas dan kinerja DPR RI	61
Tabel 22 Digram penilaian apakah konten TikTok TVR Parlemen mengubah pandangan atau pendapat penonton tentang DPR RI.....	62
Tabel 23 Digram penilaian kemudahan akses informasi seputar kinerja DPR RI	64

Daftar Gambar

Gambar 1 Tangkapan layar TikTok TVR Parlemen yang tidak aktif	14
Gambar 2 Tangkapan layar berita seputar isu transfer data pada website DPR RI	15
Gambar 3 Tangkapan layar konten Instagram DPR RI terkait isu transfer data	16
Gambar 4 Tangkapan layar konten TikTok DPR RI terkait isu transfer data	16
Gambar 5 Tangkapan layar konten Youtube DPR RI terkait isu transfer data	16
Gambar 6 Tangkapan layar konten Radio Parlemen DPR RI terkait isu transfer data	17
Gambar 7 Konsultasi dengan mentor terkait kebutuhan manpower pengelola akun TikTok TVR Parlemen	34
Gambar 8 Konsultasi dengan Kasubag Program dan Produksi TV	34
Gambar 9 Surat Tugas dari Kasubag Program dan Produksi TV kepada pengelola akun TikTok TVR Parlemen	35
Gambar 10 Screenshot daftar referensi Alur Kerja pada bagian TVR Parlemen	36
Gambar 11 Screenshot draft Alur Kerja	36
Gambar 12 Konsultasi dengan mentor	37
Gambar 13 Konsultasi mentor untuk menindaklanjuti hasil konsultasi terkait Alur Kerja	37
Gambar 14 Konsultasi dengan Kasubag Program dan Produksi TV	38
Gambar 15 Mengumpulkan bahan yang digunakan untuk pembuatan Layout Konten	38
Gambar 16 Membuat draft template layout konten	39
Gambar 17 Konsultasi dengan mentor	39
Gambar 18 Template layout konten TikTok TVR Parlemen	40
Gambar 19 Mengumpulkan bahan untuk dilakukan editing pembuatan thumbnail	41
Gambar 20 Menyusun draft template thumbnail konten TikTok TVR Parlemen	41
Gambar 21 Konsultasi dengan mentor	42
Gambar 22 Contoh thumbnail konten TikTok TVR Parlemen	43
Gambar 23 Konsultasi dengan mentor	43
Gambar 24 Mempersiapkan bahan sosialisasi	44
Gambar 25 Konsultasi dengan Kasubag Program dan Produksi TV	44
Gambar 26 Sosialisasi kepada tim pengelola akun TikTok TVR Parlemen	45
Gambar 27 Mengumpulkan bahan konten melalui chat WhatsApp	46
Gambar 28 Mengumpulkan bahan konten melalui chat WhatsApp	46
Gambar 29 Screenshot bahan konten yang diberikan oleh tim Ingest	46
Gambar 30 Proses editing konten TikTok TVR Parlemen	47
Gambar 31 Proses unggah dan pembuatan caption	47
Gambar 32 Konsultasi dengan mentor terkait format evaluasi	48
Gambar 33 Screenshot draft evaluasi	48
Gambar 34 Screenshot laporan evaluasi	49
Gambar 35 Screenshot halaman profile Akun TikTok TVR Parlemen sebelum dan sesudah	

Aktualisasi	51
Gambar 36 Perbandingan jumlah tayangan berita seputar Reformasi Polri di Youtube dan TikTok	59
Gambar 37 Perbandingan jumlah tayangan berita seputar Kesejahteraan Atlet di Youtube dan TikTok.....	59
Gambar 38 Data demografi penonton Akun TikTok TVR Parlemen.....	60
Gambar 39 Kumpulan komentar Netizen dengan sentimen positif.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan profesi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja yang bekerja pada Instansi Pemerintah¹. Dalam menjalankan tugasnya, ASN wajib mengimplementasikan nilai dasar ASN, BerAKHLAK, agar senantiasa menjadi ASN yang berkualitas dan mampu menjaga martabat dan kehormatan ASN serta menjaga kepentingan bangsa dan negara².

Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) wajib menjalani masa percobaan yang dilaksanakan melalui proses pelatihan terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat, dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang³. Oleh karena itu pelatihan yang bertajuk Pelatihan Dasar (Latsar) ini hadir untuk memenuhi tujuan tersebut.

Latsar dimulai dengan pemaparan materi seputar wawasan kebangsaan dan bela negara untuk menumbuhkan semangat bela negara pada diri para peserta. Setelah sikap bela negara terpupuk dalam diri setiap peserta, kemudian dipaparkan materi seputar nilai dasar BerAKHLAK, bagaimana menjadi SMART ASN, dan Manajemen ASN agar para peserta dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dan memenuhi standar nilai dan etika sebagai ASN. Tiga materi ini bertujuan untuk memberikan gambaran terkait pedoman dan perilaku sebagai ASN serta sebagai bekal untuk menjalankan Aktualisasi pada unit kerja masing-masing.

Salah satu produk akhir dari program Pelatihan Dasar ini adalah Laporan Aktualisasi. Laporan ini memuat proses Aktualisasi yang dimulai dengan identifikasi isu pada unit kerja masing-masing peserta dan diakhiri dengan pelaksanaan gagasan serta kegiatan untuk menyelesaikan isu tersebut. Peserta pelatihan harus mampu membaca isu teraktual, menganalisis penyebab isu tersebut, sampai akhirnya memberikan rekomendasi pemecahan masalah atas isu tersebut. Selain itu peserta juga harus mampu mendokumentasikan proses Aktualisasi ini dalam sebuah laporan Aktualisasi yang sistematis serta mempertanggungjawabkannya.

¹ Undang-Undang No.20 Tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara, Pasal 1 Ayat (1)

² Undang-Undang No.20 Tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara, Pasal 4 Ayat (1)

³ Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No. 581/K.1/PDP.07/2024 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, Bab I (Pendahuluan)

Menurut Pasal 150 Peraturan Sekretaris Jenderal DPR RI Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal DPR RI, Biro Pemberitaan Parlemen adalah salah satu Biro kerja pada Sekretariat Jenderal DPR RI yang mempunyai tugas menyelenggarakan dukungan pemberitaan di media cetak dan media sosial, pengelolaan televisi dan radio, serta pengelolaan urusan penerbitan. Dari paparan tugas tersebut, tersurat dengan jelas bahwa Biro Pemberitaan Parlemen wajib untuk memberikan dukungan pemberitaan seputar kegiatan anggota dewan dan menyampaikan berita tersebut kepada seluruh masyarakat Indonesia.

Lebih lanjut pada Persetjen Nomor 6 Tahun 2021 Pasal 157 tertuang bahwa salah satu bagian kerja dari Biro Pemberitaan Parlemen adalah Bagian Televisi dan Radio Parlemen yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pengelolaan televisi dan radio. Di bawahnya, Sub bagian TV Parlemen melakukan pengelolaan media untuk memberikan dukungan pemberitaan melalui media audio visual bertajuk TV Parlemen yang menjangkau seluruh masyarakat Indonesia.

Tertuang dalam pasal 11 poin b, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara, pegawai ASN bertugas untuk memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas. Oleh karena itu ASN pada bagian Televisi dan Radio Parlemen pada Biro Pemberitaan Parlemen bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat Indonesia atas kebutuhan informasi seputar kegiatan anggota dewan.

TVR Parlemen menyiarkan berita melalui kanal Youtube dan Website TVR Parlemen sebagai kanal utama. Selain itu, TVR Parlemen mengelola satu akun Instagram dan satu akun TikTok dengan nama yang sama sebagai taktik amplifikasi. Kedua akun media sosial tersebut dioptimalkan sebagai sarana distribusi konten dan penguatan interaksi publik, dengan tujuan menjangkau audiens yang lebih luas. Taktik amplifikasi ini disebabkan oleh *habit* pengguna dalam mengakses dan berinteraksi dengan konten di YouTube dan media sosial seperti Instagram dan TikTok memiliki perbedaan yang signifikan, mulai dari motivasi awal membuka aplikasi, cara menemukan konten, hingga pola keterlibatan dan durasi eksplorasi

Akun media sosial TVR Parlemen selain berperan sebagai *amplifier* demi menjangkau audiens lebih luas, juga sebagai *lead* yang mengarahkan audiens untuk mengunjungi kanal Youtube dan Website TVR Parlemen. Taktik ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah penayangan, jumlah pelanggan (*subscriber*), serta tingkat keterlibatan (*engagement*) di kanal YouTube TVR Parlemen secara berkelanjutan.

Media sosial merupakan platform yang sangat efektif untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas. Berdasarkan laporan dari Datareportal, pengguna aktif media sosial di Indonesia pada tahun 2024 mencapai sekitar 139 juta pengguna atau sekitar 49,9% dari total penduduk di Indonesia⁴. Media sosial yang populer di Indonesia adalah Youtube dengan pengguna sekitar 139 juta, TikTok dengan pengguna sekitar 126,8 juta, Facebook dengan pengguna sekitar 117,6 juta, dan Instagram dengan pengguna sekitar 100,9 juta. Datareportal menggunakan Meta's advertising tools untuk mendapatkan data tersebut.

Berdasarkan data Oberlo, kelompok usia pengguna TikTok paling banyak adalah kelompok usia 18-24 tahun dengan 33,3% dan kelompok usia 25-34 tahun dengan 36,1%⁵. Kelompok usia tersebut merupakan kelompok usia yang disebut sebagai generasi Z dan millennial muda. Hal ini menunjukkan bahwa TikTok merupakan sebuah media yang sangat tepat dimanfaatkan untuk menjangkau audiens generasi Z dan millennial muda. Sehingga tingkat kepercayaan publik dan sentimen positif terhadap Lembaga DPR RI pada generasi muda tersebut dapat terbangun.

Berdasarkan data pada GoodStats, masyarakat Indonesia mengakses TikTok sekitar 38 jam 26 menit dalam satu bulan atau 1 jam 32 menit setiap harinya sedangkan Youtube diakses sekitar 31 jam 28 menit dalam satu bulan atau 1 jam 14 menit setiap harinya⁶. Melihat durasi akses TikTok yang lebih lama namun karakteristik konten Youtube yang lebih panjang daripada TikTok, maka dapat ditarik hipotesis bahwa jumlah konten TikTok yang dikonsumsi oleh setiap pengguna di Indonesia lebih banyak.

Berdasarkan uraian di atas, maka TVR Parlemen yang menyiarkan beritanya melalui kanal Youtube dan Website TVR Parlemen sebagai media utama membutuhkan media sosial sebagai *amplifier* untuk menjangkau audiens lebih luas. Selain itu, website ginee.com mengungkapkan data bahwa sekitar 95% pengguna TikTok memiliki kebiasaan menikmati konten pada halaman FYP⁷. Sehingga konten dari akun yang tengah berkembang memiliki kesempatan untuk dapat tayang kepada audiens *non-followers*. Hal ini menjadi kesempatan yang baik untuk menjangkau audiens baru.

⁴ Kemp, Simon. 21 Februari 2024. Digital 2024: Indonesia. Data Reportal. <https://datareportal.com/reports/digital-2024-indonesia>, (diakses pada 19 Agustus 2025)

⁵ Anderson, Sarah. 18 Juli 2025. Pemasar, Kreator, dan Merek. socialchamp. <https://www.socialchamp.com/blog/tiktok-stats/> (diakses pada 24 Agustus 2025)

⁶ Mufrida, Icen Ectefania. 30 Maret 2024. Orang Indonesia Paling Sering Habiskan Waktu untuk Main Sosial Media. GoodStats. <https://goodstats.id/article/orang-indonesia-paling-sering-habiskan-waktu-untuk-main-sosial-media-nETfh> (diakses pada 24 Agustus 2025)

⁷ Ginee. 9 November 2021. Pengguna TikTok Indonesia Gempar, Potensi Cuan Menggeleгар!. Ginee. <https://ginee.com/id/insights/pengguna-tiktok/> (diakses pada 24 Agustus 2025).

Pengelolaan TikTok TVR Parlemen belum dijalankan secara maksimal karena belum adanya sistem pengelolaan yang membantu mempermudah pengelolaan dan pengawasan dari jabatan pengawas. Sehingga dibutuhkan sebuah sistem pengelolaan yang didalamnya memuat sumber daya yang dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien seperti tim pengelola, SOP atau Alur Kerja, *template layout* dan *thumbnail*. Komponen-komponen tersebut saat ini belum tersedia sehingga kegiatan Aktualisasi ini akan membantu mempersiapkan komponen-komponen tersebut.

Kegiatan Aktualisasi ini akan memanfaatkan metode QQTC (Quality, Quantity, Time, dan Cost) untuk menganalisis dampak dari kegiatan Aktualisasi. **Quality** menilai kualitas informasi dan visual konten akun TikTok TVR Parlemen. **Quantity** merupakan analisis berbasis angka yang memuat perbandingan jumlah konten, jumlah waktu penayangan, jumlah *follower*, dan jumlah *engagement* sebelum dan sesudah pelaksanaan Aktualisasi. **Time** akan menilai efisiensi waktu yang diperoleh paska kegiatan Aktualisasi. **Cost** akan menilai keberhasilan program dari besaran biaya yang dikeluarkan.

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil
3. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2023 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
4. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 2 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun 2025-2029
5. Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
6. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 580 Tahun 2024 tentang Kurikulum Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
7. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 581 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
8. Peraturan Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS)

C. Tujuan

Agenda Aktualisasi merupakan salah satu materi pada Agenda IV yaitu Agenda Habitiasi. Agenda pembelajaran ini diberikan untuk mendukung peserta melakukan proses aktualisasi substansi Mata Pelatihan agenda II dan agenda III pada unit kerja melalui pembiasaan diri terhadap kompetensi yang telah diperoleh melalui berbagai mata pelatihan yang telah dipelajari⁸. Tujuan pelaksanaan Aktualisasi ini adalah sebagai berikut:

1. Menginternalisasi nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK ke dalam diri setiap peserta dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari pada lingkungan kerja Sekretariat Jenderal DPR RI
2. Mewujudkan SMART ASN untuk meningkatkan produktivitas, integritas serta selalu peka terhadap isu pada unit kerja masing-masing peserta
3. Memberikan rekomendasi atau gagasan penyelesaian atas isu yang ditemukan peserta pada unit kerja masing-masing
4. Memaksimalkan fungsi media sosial sebagai *amplifier* kanal utama TV Parlemen, Youtube TVR Parlemen demi menjangkau audiens lebih luas
5. Meningkatkan jumlah penayangan, jumlah pelanggan (*subscriber*), serta tingkat keterlibatan (*engagement*) di kanal YouTube TVR Parlemen secara berkelanjutan
6. Menjangkau generasi Z dan milenial muda melalui media sosial TikTok untuk meningkatkan citra dan sentimen positif terhadap DPR RI
7. Memberikan kemudahan dan lebih banyak opsi kanal berita dan atau tayangan alternatif terkait kegiatan kerja anggota DPR RI kepada masyarakat

D. Manfaat

Manfaat atas program pembelajaran Aktualisasi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta
 - a. Peserta lebih memahami terkait nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dan lebih mudah dalam menerapkan ke dalam pekerjaan sehari-hari
 - b. Peserta lebih memahami bagaimana mewujudkan SMART ASN dan lebih mudah untuk mewujudkannya sehingga memberikan kontribusi positif kepada instansi
 - c. Peserta menjadi lebih sensitif terhadap isu, cermat mencari penyebab isu

⁸ Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 580 Tahun 2024 tentang Kurikulum Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, Bab II (Kurikulum), Poin 1 d

tersebut, dan secara kreatif memberikan solusi untuk menyelesaikan isu tersebut

2. Bagi Instansi (TVR Parlemen – Biro Pemberitaan Parlemen – DPR RI)
 - a. Akun media sosial TVR Parlemen mampu menjadi *amplifier* untuk menjangkau audiens lebih luas
 - b. Jumlah penayangan, jumlah pelanggan (*subscriber*), serta tingkat keterlibatan (*engagement*) di kanal YouTube TVR Parlemen secara berkelanjutan
 - c. Memperkuat citra dan sentimen positif terhadap DPR RI pada generasi Z dan milenial muda melalui media sosial
3. Bagi Masyarakat
 - a. Informasi dan berita seputar kegiatan anggota dewan menyentuh lebih banyak masyarakat
 - b. Masyarakat lebih mudah menemukan dan memiliki lebih banyak opsi kanal berita dan atau tayangan alternatif terkait kegiatan kerja anggota DPR RI

BAB II

PROFIL ORGANISASI DAN JABATAN

A. Visi dan Misi Organisasi

Sehubungan dengan visi dan misi DPR RI, Sekretariat Jenderal DPR RI mendukung pelaksanaan tugas sesuai dengan Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Visi dan Misi DPR RI adalah sebagai berikut:

1. Lembaga DPR RI

Visi DPR RI 2025-2029

Terwujudnya DPR RI sebagai Pilar Demokrasi Substansial yang Modern, Aspiratif, Responsif, dan AkunTabel Menuju Indonesia Emas 2045

Misi DPR RI 2025 – 2029

- a. Menyelenggarakan pelaksanaan fungsi legislatif, anggaran, dan pengawasan serta peran diplomasi parlemen sebagai representasi rakyat yang aspiratif, responsif, dan akunTabel dalam rangka penguatan fondasi transformasi sosial, ekonomi, dan tata kelola menuju Indonesia Emas 2045.
- b. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan sistem pendukung yang dinamis (dynamic parliament governance) untuk menguatkan fungsi dan peran DPR RI dalam kerangka reformasi birokrasi.

2. Lembaga Sekretariat Jenderal DPR RI

Visi Sekretariat Jenderal DPR RI 2025-2029

Terwujudnya Sekretariat Jenderal DPR RI untuk Mendukung Tercapainya Visi DPR RI

Misi Sekretariat Jenderal DPR RI 2025 – 2029

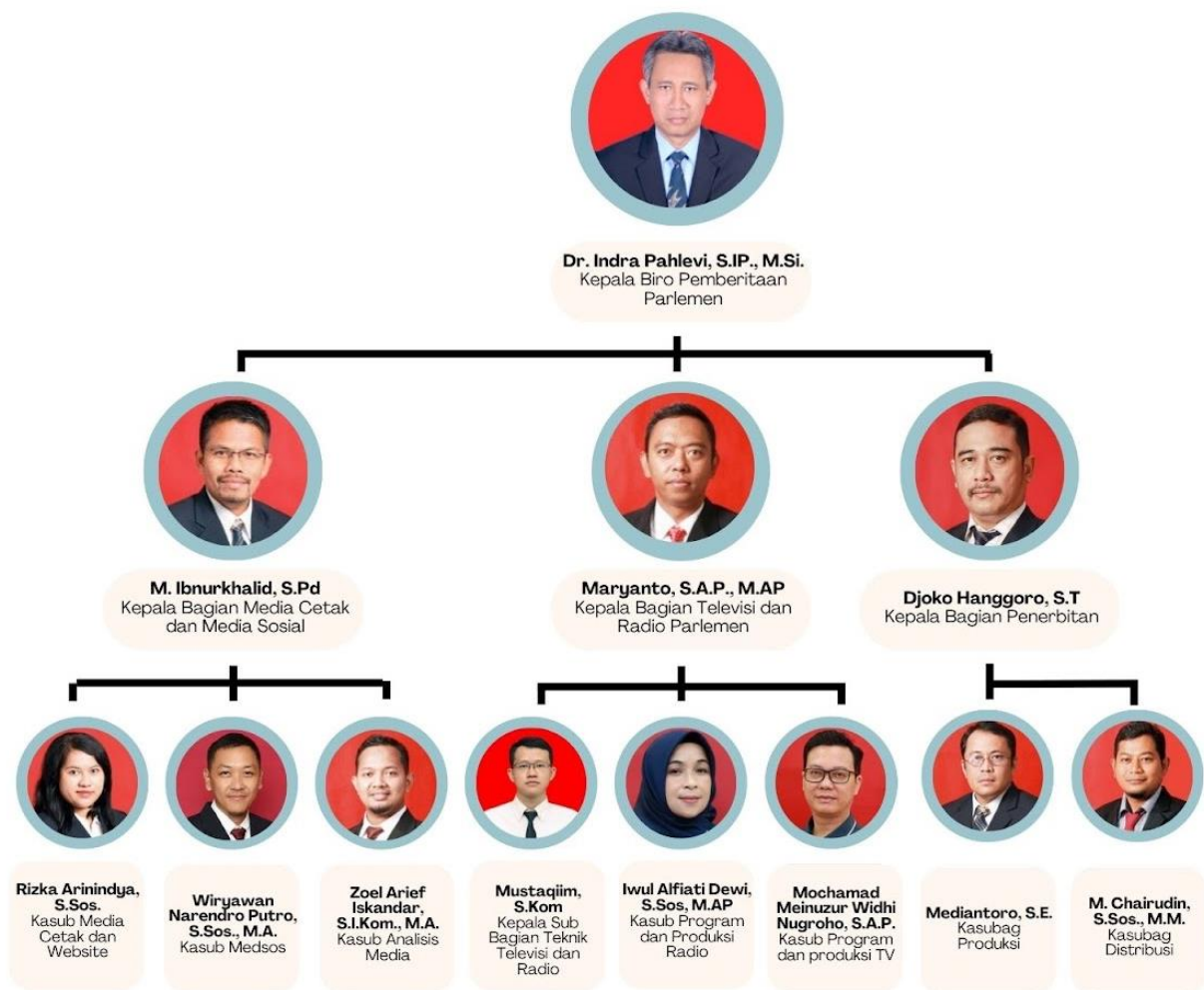
- a. Mewujudkan Sekretariat Jenderal DPR RI yang modern melalui dukungan persidangan, administrasi, keahlian, dan pengawasan internal untuk memperlancar pelaksanaan fungsi dan peran DPR RI.
- b. Mewujudkan tata kelola kelembagaan Sekretariat Jenderal DPR RI yang

berintegritas dan akuntabel dalam kerangka reformasi birokrasi sebagai sistem pendukung DPR RI.

B. Struktur Unit Kerja

Jabatan Pengendali Konten Internet secara administratif berada di bawah tim Sub bagian Analis Media, Bapak Zoel Arif Iskandar, S.I.Kom., M.A. Namun, selama pembagian kerja sehari-hari, penulis berada pada bagian TVR Parlemen, sub bagian Program dan Produksi TV dengan Kasubag Bapak Mochammad Meinuzur Widhi Nugroho, S.A.P. Berikut adalah struktur lengkap organisasi Biro Pemberitaan Parlemen:

Tabel 1 Bagan Organisasi Biro Pemberitaan Parlemen



Tugas dari Biro Pemberitaan Parlemen dan Sub Bagian Televisi dan Radio Parlemen adalah sebagai berikut:

3. Biro Pemberitaan Parlemen

Biro Pemberitaan Parlemen mempunyai tugas menyelenggarakan dukungan pemberitaan di media cetak dan media sosial, pengelolaan televisi dan

radio, serta pengelolaan urusan penerbitan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 150, Biro Pemberitaan Parlemen menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan dan evaluasi rencana, program, dan anggaran di lingkungan Biro Pemberitaan Parlemen;
- b. penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pemberitaan di media cetak dan media sosial, televisi dan radio parlemen, dan penerbitan;
- c. penyelenggaraan pemberitaan di media cetak, media sosial, dan *website*;
- d. penyelenggaraan televisi dan radio;
- e. penyelenggaraan urusan penerbitan;
- f. penyusunan laporan kinerja Biro Pemberitaan Parlemen; dan
- g. pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Deputi Bidang Persidangan.

4. Bagian Televisi dan Radio Parlemen

Bagian Televisi dan Radio Parlemen mempunyai tugas melaksanakan urusan pengelolaan televisi dan radio. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 157, Bagian Televisi dan Radio Parlemen menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana kegiatan dan anggaran Bagian Televisi dan Radio Parlemen;
- b. penyusunan bahan kegiatan di bidang pengelolaan televisi dan radio;
- c. pengelolaan program dan produksi televisi;
- d. pengelolaan teknik televisi;
- e. pengelolaan radio;
- f. pelaksanaan urusan tata usaha Bagian Televisi dan Radio Parlemen; dan
- g. pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Kepala Biro Pemberitaan Parlemen.

C. Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta

Menurut Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, jabatan Pengendali Konten Internet berada dibawah Sub bagian Analisis Media, Bagian Media Cetak dan Media Sosial, Biro Pemberitaan Parlemen. Adapun tugas dari jabatan Pengendali Konten Internet

memiliki adalah sebagai berikut:

1. Menyusun konsep kerangka acuan kerja terkait pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan;
2. Menyusun konsep pedoman atau aturan tentang pelaksanaan kegiatan pada unit kerja terkait;
3. **Melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi/database/output/media elektronik unit kerja terkait;**
4. Melaksanakan dan menyusun laporan kegiatan;
5. Mengumpulkan bahan penyusunan konsep laporan kinerja; dan
6. Menjalankan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Berdasarkan uraian 6 tugas jabatan Pengendali Konten Internet di atas, program kegiatan Aktualisasi ini akan mempraktikkan tugas no. 3 yaitu Melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi unit kerja terkait. Aplikasi yang dikelola adalah aplikasi TikTok TVR Parlemen.

BAB III

PENETAPAN ISU PRIORITAS

A. Identifikasi Isu

1. Kurang optimalnya pengelolaan akun TikTok TVR Parlemen

TVR Parlemen merupakan salah satu bagian kerja pada Biro Pemberitaan Parlemen yang mendukung pemberitaan seputar kedewanan melalui siaran audio visual pada TV Parlemen dan siaran audio pada Radio Parlemen. Bagian TVR Parlemen terbagi dalam tiga sub bagian yaitu sub bagian Teknik Televisi dan Radio, sub bagian Program dan Produksi TV, dan sub bagian Program dan Produksi Radio. Sesuai dengan pasal 160 Peraturan Sekretaris Jenderal DPR RI No. 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal DPR RI, Sub bagian Program dan Produksi Televisi mempunyai tugas melakukan pengelolaan berita, program, dan produksi televisi. Sesuai dengan uraian tugas tersebut, sub bagian Program dan Produksi TV melakukan publikasi berita seputar anggota dewan melalui kanal Youtube dan Website TVR Parlemen sebagai kanal utama.

Habit pengguna media dalam mengakses dan berinteraksi di YouTube dan media sosial lainnya seperti TikTok dan Instagram memiliki perbedaan yang signifikan, mulai dari motivasi awal membuka aplikasi, dan bagaimana cara mereka menemukan konten. Sehingga TVR Parlemen mengelola satu akun TikTok yang berfungsi sebagai *amplifier* konten berita TVR Parlemen. Namun, saat ini pengelolaan akun TikTok tersebut belum berjalan maksimal.

2. Tidak adanya petunjuk teknis dan pembelajaran bagi pegawai baru Redaksi TVR Parlemen

TV Parlemen dalam memproduksi berita dan program dilakukan beberapa jabatan, salah satunya adalah Redaktur. Redaktur adalah orang yang bertugas melakukan penyuntingan naskah, baik berita, artikel, maupun karya tulis lainnya, sebelum diterbitkan. Para Redaktur pada Sub bagian TV Parlemen belum memiliki petunjuk teknis terkait kegiatan kerja sehari-hari, khususnya bagi pegawai baru. Pegawai baru mendapatkan petunjuk bagaimana melakukan tugas berdasarkan arahan dalam pekerjaan sehari-hari, memperhatikan contoh oleh pegawai senior, dan menemukan secara otodidak.

3. Diferensiasi fokus isu pada beberapa kanal media sosial DPR RI

DPR RI memanfaatkan akun resmi media sosialnya untuk memberikan publikasi dan berita serta informasi seputar kegiatan anggotanya. DPR RI menyampaikan berita seputar kegiatan kedewanan melalui beberapa media yaitu Instagram, TikTok, X, Facebook, Youtube, Spotify, serta Website DPR RI. Setiap kanal memiliki timnya masing-masing sehingga setiap tim bekerja secara terpisah untuk menghasilkan *output* sesuai media yang menjadi tanggungjawabnya. Namun, sayangnya kolaborasi antar tim terbilang masih cukup rendah sehingga tidak tercipta integrasi antar kanal atau antar akun.

Berikut adalah Tabel rekapitulasi identifikasi isu yang memuat rumusan isu, kondisi saat ini dan kondisi yang diharapkan, dampak apabila isu tersebut tidak diselesaikan dan keterkaitan antara isu tersebut dengan kedudukan dan peran ASN dalam mendukung SMART Governance:

Tabel 2 Tabel Rumusan Isu

No	Rumusan Isu	Kondisi saat ini (data dan fakta)	Dampak apabila isu tidak diselesaikan	Kondisi yang diharapkan	Keterkaitan dengan Kedudukan dan Peran ASN mendukung SMART Governance
1	Kurang optimalnya pengelolaan akun TikTok TVR Parlemen	Akun TikTok TVR Parlemen tidak aktif dengan konten yang diunggah terakhir pada Januari 2024	Berita dan informasi seputar anggota dewan yang diproduksi oleh Bagian TVR Parlemen tidak dapat menyentuh lebih banyak audiens	Akun TikTok aktif sebagai <i>amplifier</i> untuk menjangkau audiens lebih luas	Hal ini menunjukkan Peran ASN sebagai pelayan publik, dimana TV Parlemen mampu memberikan pilihan sumber informasi yang lebih banyak bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi seputar kegiatan anggota dewan. Pada poin ini juga menunjukkan karakteristik integritas, IT dan multilingual, serta entrepreneurship untuk menciptakan peluang baru melalui

					perkembangan media sosial sebagai salah satu produk perkembangan teknologi digital
2	Tidak adanya petunjuk teknis dan pembelajaran bagi pegawai baru Redaksi TVR Parlemen	Pegawai baru Redaksi TVR Parlemen tidak memiliki petunjuk teknis bagaimana melakukan pekerjaan sehari-hari. Petunjuk didapatkan dari arahan oleh senior dan atasan.	Proses penyesuaian diri oleh pegawai baru menjadi lebih lama.	Pegawai baru memiliki pedoman terkait petunjuk teknis dalam menjalankan pekerjaannya sehari-hari.	Hal ini selaras dengan karakteristik Integritas dan Profesional dimana pedoman ini dapat menjadi bahan belajar dan bahan bagi pegawai baru untuk mengembangkan kompetensi pada bidang pekerjaannya.
3	Diferensiasi fokus isu pada beberapa kanal media sosial DPR RI	Waktu tayang pada beberapa akun media sosial DPR RI berbeda, selain itu narasumber yang ditemui berbeda, sehingga terdapat perbedaan fokus isu pada setiap <i>channel</i> .	Kredibilitas media sosial akan dipertanyakan karena terkesan tidak adanya kolaborasi dan integrasi antar <i>channel</i> .	Setiap <i>channel</i> akun media sosial DPR RI selaras untuk mengkomunikasikan isu dan fokus isu yang sama, serta memiliki waktu tayang yang berdekatan.	Hal ini selaras dengan karakteristik SMART ASN yaitu Integritas, Profesional, dan Jejaring Luas. Hal ini juga tidak sesuai dengan nilai dasar ASN yaitu Kolaboratif.

4. Deskripsi Isu

1. Kurang optimalnya pengelolaan akun TikTok TVR Parlemen

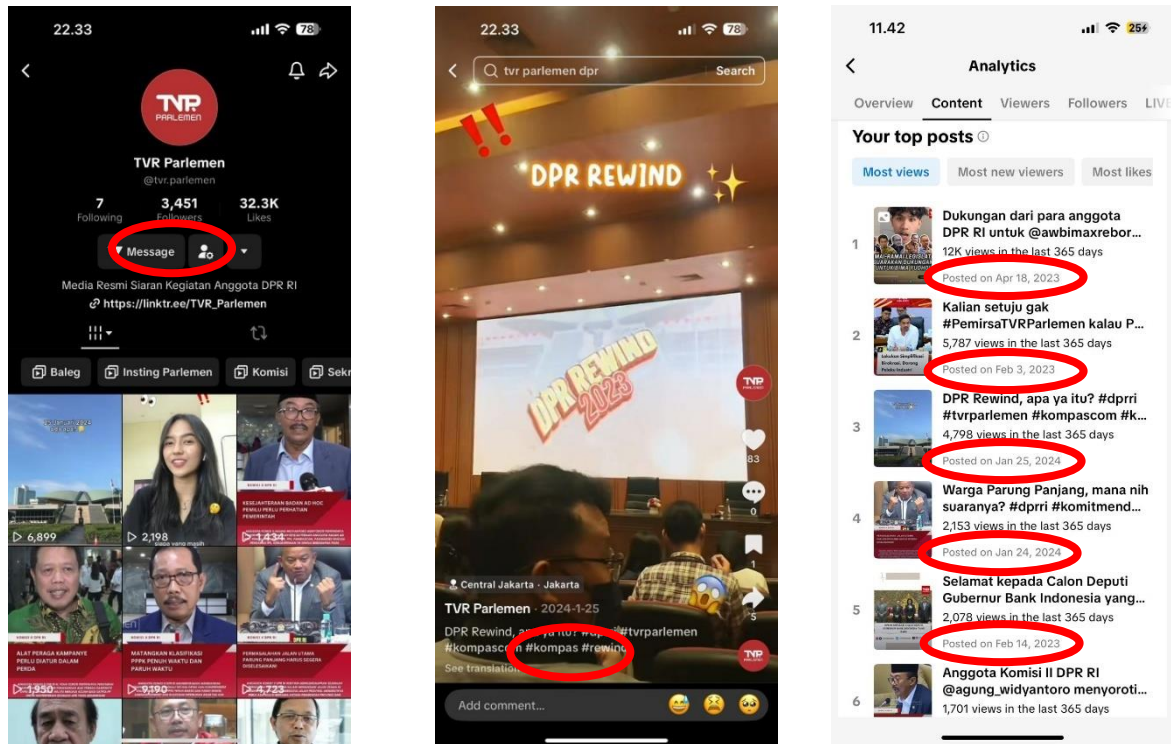
Akun TikTok TVR Parlemen saat ini tidak aktif dengan konten yang terakhir diunggah pada Januari 2024. Seharusnya akun TikTok TVR Parlemen lebih aktif untuk memenuhi fungsinya sebagai *amplifier* guna menjangkau audiens lebih luas dan memicu *traffic* lebih besar ke kanal Youtube dan Website TVR Parlemen.

Jika isu ini tidak segera diatasi, rata-rata jumlah tayangan dan pelanggan, serta tingkat keterlibatan akan tumbuh secara lambat atau tetap karena jangkauan pada satu *channel* untuk platform yang sudah besar akan bergerak landai. Namun, dengan membuka ruang digital baru, maka jangkauan akan meningkat. Hal ini akan sesuai dengan peran ASN sebagai pelayan publik, dimana TVR Parlemen mampu memberikan alternatif pilihan sumber informasi yang lebih banyak bagi masyarakat

untuk mendapatkan informasi seputar kegiatan anggota dewan. Hal ini juga tidak akan sesuai dengan karakteristik integritas, IT dan multilingual, serta entrepreneurship sebagai SMART ASN.

Gambar 1 Tangkapan layar TikTok TVR Parlemen yang tidak aktif

Gambar diambil pada 25 Agustus 2025



2. Tidak adanya petunjuk teknis dan pembelajaran bagi pegawai baru Redaksi TVR Parlemen

Pegawai baru Redaksi TV Parlemen tidak memiliki petunjuk dan pedoman teknis bagaimana melakukan pekerjaan sehari-hari. Pedoman dan petunjuk didapatkan dari arahan oleh senior dan atasan, observasi melihat contoh dari senior, dan beberapa diantaranya ditemukan secara otodidak. Sehingga proses penyesuaian diri atau adaptasi oleh pegawai baru relatif lebih lama.

Jika isu ini dapat diselesaikan dengan diadakannya sebuah media pembelajaran atau petunjuk teknis pelaksanaan tugas Redaksi TV Parlemen, maka akan selaras dengan karakteristik integritas dan profesional dimana pedoman ini dapat menjadi bahan belajar dan bahan bagi pegawai baru untuk mengembangkan kompetensi pada bidang pekerjaannya.

Fakta terkait tidak adanya petunjuk teknis dan bahan pembelajaran bagi pegawai Redaksi baru sesuai dengan pernyataan dari Mas mahir Pratama selaku mentor dan Redaktur TVR Parlemen. Menurutnya adanya panduan teknis ini akan menjadi pegangan untuk pegawai baru serta bahan ajar yang membantu pengenalan kepada pegawai baru.

3. Diferensiasi fokus isu pada beberapa kanal media sosial DPR RI

DPR RI memiliki beberapa akun media sosial untuk menyampaikan berita seputar kegiatan anggota dewan. Namun, waktu tayang pada beberapa akun media sosial DPR RI berbeda. Perbedaan pada setiap channel ini sampai dengan hitungan hari.

Selain kondisi waktu penayangan yang berbeda, pada beberapa kondisi setiap tim yang memproduksi berita untuk setiap *channel* menemui narasumber yang berbeda. Sehingga terdapat perbedaan fokus isu pada setiap *channel*. Hal ini menyebabkan kredibilitas media sosial dipertanyakan karena menimbulkan kesan tidak adanya kolaborasi dan integrasi antar *channel*.

Jika isu ini tidak diselesaikan, hal ini akan tidak selaras dengan karakteristik SMART ASN yaitu integritas, profesional, dan jejaring luas. Hal ini juga tidak sesuai dengan nilai dasar ASN yaitu kolaboratif.

Sebagai contoh: Isu seputar transfer data pribadi warga negara Indonesia ke Amerika Serikat merupakan isu nasional dan menjadi salah satu perhatian bagi DPR RI. Pada contoh di bawah ini akan ditampilkan contoh perbedaan waktu tayang pada setiap *channel*:

- Channel Website DPR RI: Tayang pada 24 Juli 2025

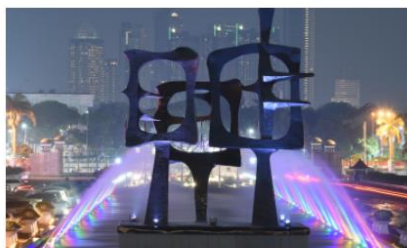
Gambar 2 Tangkapan layar berita seputar isu transfer data pada website DPR RI

Gambar diambil pada 16 Agustus 2025



Tim Negosiasi Tarif AS Jangan Setujui Skema Transfer Data Tanpa Jaminan Perlindungan Huk...

24 Juli 2025 KOMISI



Perlindungan Data Pribadi WNI Harus Jadi Prioritas dalam Kerja Sama Dagang

24 Juli 2025 PARIPURNA



Data Pribadi WNI akan Dikelola AS, Deng Ical: Berpotensi Ancam Kedaulatan dan Privasi

24 Juli 2025 KOMISI

- Instagram DPR RI: Tayang pada 25 Juli 2025

Gambar 3 Tangkapan layar konten Instagram DPR RI terkait isu transfer data

Gambar diambil pada 16 Agustus 2025



- TikTok DPR RI: Tayang pada 25 Juli 2025

Gambar 4 Tangkapan layar konten TikTok DPR RI terkait isu transfer data

Gambar diambil pada 16 Agustus 2025



- Youtube DPR RI (TV Parlemen): Tayang pada 29 Juli 2025

Gambar 5 Tangkapan layar konten Youtube DPR RI terkait isu transfer data

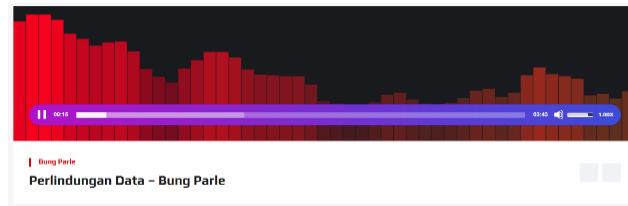
Gambar diambil pada 16 Agustus 2025



- Radio Parlemen: Tayang pada 30 Juli 2025

Gambar 6 Tangkapan layar konten Radio Parlemen DPR RI terkait isu transfer data

Gambar diambil pada 16 Agustus 2025



B. Penetapan Isu Prioritas

1. Teknik Tapisan Isu

Dari 3 isu yang teridentifikasi di atas, akan dipilih satu isu prioritas menggunakan kriteria USG sebagai alat bantu tapisan isu. USG adalah sebuah alat bantu untuk menapis isu dengan melihat **Urgency**: seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis, dan ditindaklanjuti, **Seriousness**: seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan, dan **Growth**: seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera⁹.

Setiap Kriteria dari *Urgency*, *Seriousness* dan *Growth* akan diberikan nilai 1-5 dengan 1 adalah nilai terendah dan 5 adalah nilai tertinggi. Pedoman nilai untuk masing-masing kriteria adalah sebagai berikut:

a. Urgency

- 1: Bukan termasuk isu yang perlu untuk diselesaikan
- 2: Jika isu tidak diselesaikan, tidak akan merugikan unit kerja, instansi, dan atau bangsa negara, namun jika diselesaikan akan meningkatkan pencapaian kinerja
- 3: Termasuk isu yang perlu untuk diselesaikan namun tidak mendesak
- 4: Mendesak untuk segera diselesaikan namun tidak merugikan dari sisi anggaran
- 5: Sangat mendesak untuk segera diselesaikan karena akan merugikan unit kerja, instansi, dan atau bangsa negara termasuk dari sisi anggaran

b. Seriousness

- 1: Bukan termasuk isu serius

⁹ Irfan Idris dkk., ANALISIS ISU KONTEMPORER Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II dan Golongan III (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 2019), hlm. 227

- 2: Bukan termasuk isu serius namun jika diselesaikan akan meningkatkan pencapaian kerja
- 3: Termasuk isu yang serius namun pembahasannya dapat ditunda
- 4: Isu yang serius dan harus segera dibahas karena pencapaian kinerja unit kerja menjadi *stuck*
- 5: Isu yang sangat serius karena menyangkut penurunan kinerja unit kerja

c. Growth

- 1: Bukan termasuk isu yang akan memburuk dan dampaknya tidak signifikan untuk banyak tim
- 2: Bukan termasuk isu yang akan memburuk namun dampaknya menyangkut banyak tim
- 3: Termasuk dalam isu yang akan memburuk namun tidak berdampak langsung pada pencapaian kinerja unit kerja
- 4: Isu yang akan memburuk dalam kurun waktu lebih dari 1 bulan namun berdampak langsung pada pencapaian kinerja unit kerja
- 5: Isu yang akan memburuk dalam jangka waktu kurang dari 1 bulan dan akan menyebabkan penurunan pencapaian kinerja unit kerja

2. Pemilihan Isu Prioritas

Berdasarkan defini terkait alat tapisan isu USG dan kriteria di atas, maka berikut ini adalah Tabel matriks untuk memilih isu prioritas:

Tabel 3 Matriks Pemilihan Isu Prioritas dengan Teknik Tapisan Isu USG

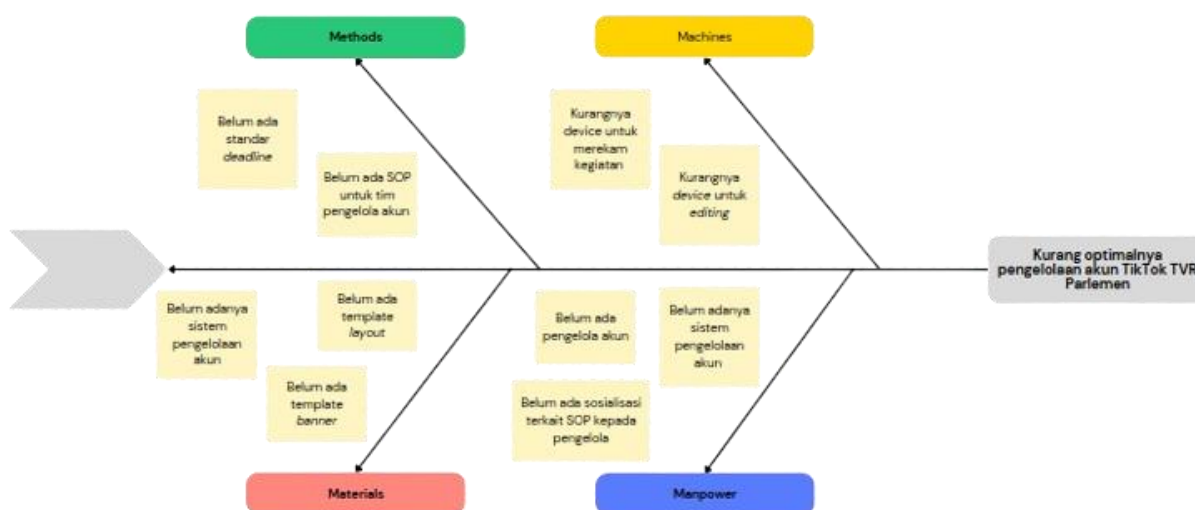
No	Isu	Kriteria			Jumlah Nilai
		U	S	G	
1	Kurang optimalnya pengelolaan akun TikTok TVR Parlemen	4	4	4	12
2	Tidak adanya petunjuk teknis dan pembelajaran bagi pegawai baru Redaksi TVR Parlemen	3	3	3	9
3	Diferensiasi fokus isu pada beberapa kanal media sosial DPR RI	3	2	3	8

Berdasarkan hasil Tapisan Isu USG tersebut, maka isu yang dipilih adalah **Kurang optimalnya pengelolaan akun TikTok TVR Parlemen.**

C. Analisis Isu

Atas isu terpilih yaitu kurang optimalnya pengelolaan akun TikTok TVR Parlemen akan dilakukan analisis untuk mengetahui penyebab terjadinya isu. Analisis isu ini akan menggunakan alat bantu yaitu *Fishbone*. *Fishbone* atau diagram tulang ikan akan membantu memahami persoalan dengan memetakan isu berdasarkan cabang-cabang terkait. Diagram ini juga akan memberikan penekanan pada sebab akibat atau *Cause-and-Effect* sehingga sangat tepat digunakan untuk mengidentifikasi kemungkinan penyebab masalah¹⁰.

Tabel 4 Analisis isu menggunakan alat bantu Fishbone



Berdasarkan analisis menggunakan alat bantu *Fishbone* di atas, isu kurang optimalnya pengelolaan akun TikTok TVR Parlemen disebabkan oleh belum adanya sistem pengelolaan akun TikTok TVR Parlemen.

D. Gagasan Pemecahan Isu

Berdasarkan penyebab isu yang diperoleh melalui analisis *Fishbone* di atas, gagasan untuk memecahkan isu yang direkomendasikan adalah **Pembuatan sistem pengelolaan akun TikTok TVR Parlemen**. Sistem pengelolaan merupakan sebuah proses terencana, terorganisir dan terkontrol untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien. Tujuan sistem pengelolaan akun TikTok TVR Parlemen adalah aplikasi konten TV Parlemen. Sumber daya yang dimaksudkan adalah tenaga kerja (*people*), SOP (*process*), *template* pendukung, perangkat keras (*device*), perangkat lunak (*software*), dan sebagainya.

¹⁰ Irfan Idris dkk., ANALISIS ISU KONTEMPORER Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II dan Golongan III (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 2019), hlm. 231

BAB IV

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Matriks Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja : Biro Pemberitaan Parlemen – TVR Parlemen

Identifikasi Isu : 1. Kurang optimalnya pengelolaan akun TikTok TVR Parlemen
2. Tidak adanya petunjuk teknis dan pembelajaran bagi pegawai baru Redaksi TVR Parlemen
3. Diferensiasi fokus isu pada beberapa kanal media sosial DPR RI

Isu yang Diangkat : Kurang optimalnya pengelolaan akun TikTok TVR Parlemen

Gagasan Pemecahan Isu : Pembuatan sistem pengelolaan akun TikTok TVR Parlemen

Tabel 5 Matrik Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda II Nilai-nilai Dasar ASN BerAkhlak	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda III Manajemen ASN dan SMART ASN	Kontribusi Terhadap Visi/Misi/Tusi/Tujuan Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1	Penugasan tim pengelola akun TikTok TVR Parlemen	1. Konsultasi dengan mentor terkait kebutuhan <i>manpower</i> pengelola akun TikTok TVR Parlemen	1. Notulensi rapat	AkunTabel – Berkonsultasi dengan mentor untuk mendapatkan <i>insight</i> terbaik Kolaboratif – Kolaborasi dan kerjasama untuk pembentukan tim pengelola akun TikTok TVR Parlemen	Profesional – melakukan tahapan untuk menyelesaikan tugas aktualisasi sebagai tugas Latsar Jejaring Luas – Memiliki jejaring kerja untuk saling berkoordinasi menyelesaikan isu	Kegiatan ini sesuai dengan tujuan unit kerja yaitu penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pemberitaan di televisi dan radio parlemen
		2. Konsultasi dengan Kasubag	1. Notulensi rapat 2. Penunjukkan nama ASN untuk masuk	AkunTabel – Berkonsultasi dengan Kasubag untuk mendapatkan <i>insight</i> terbaik	Profesional – melakukan tahapan untuk menyelesaikan tugas	Kegiatan ini sesuai dengan tujuan unit kerja yaitu

		Program dan Produksi TV	dalam tim pengelola TikTok TVR Parlemen	Kolaboratif – Kolaborasi dan kerjasama untuk pembentukan tim pengelola akun TikTok TVR Parlemen	aktualisasi sebagai tugas Latsar Jejaring Luas – Memiliki jejaring kerja untuk saling berkoordinasi menyelesaikan isu	penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pemberitaan di televisi dan radio parlemen
		3. Meminta persetujuan Kabag Televisi dan Radio Parlemen	1. Notulensi rapat 2. Persetujuan untuk penugasan tim pengelola akun TikTok TVR Parlemen	AkunTabel – Berkonsultasi dengan Kabag untuk mendapatkan <i>insight</i> terbaik Kolaboratif – Kolaborasi dan kerjasama untuk pembentukan tim pengelola akun TikTok TVR Parlemen	Profesional – melakukan tahapan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan Jejaring Luas – Memiliki jejaring kerja untuk saling berkoordinasi menyelesaikan isu	Kegiatan ini sesuai dengan tujuan unit kerja yaitu penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pemberitaan di televisi dan radio parlemen
2	Pembuatan SOP (Alur Kerja) tim pengelola akun TikTok TVR Parlemen	1. Studi referensi terkait SOP atau Alur kerja yang sudah ada	3. Referensi contoh SOP atau Alur Kerja 4. Referensi <i>template</i> penulisan SOP atau Alur Kerja	Kompeten - Mengembangkan diri untuk belajar dan mencari referensi pembuatan SOP atau Alur Kerja yang dapat dijadikan patokan oleh rekan kerja	Integritas – melakukan tugas dengan benar dan bertanggung jawab tahapan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan	Kegiatan ini sesuai dengan tugas fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu menyusun konsep kerangka acuan kerja terkait pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan
		2. Menyusun <i>draft</i> SOP atau Alur Kerja	1. <i>Draft</i> SOP atau Alur Kerja	AkunTabel – Bertanggung jawab untuk menyusun <i>draft</i> SOP atau Alur Kerja yang aplikatif dan sesuai standar unit kerja Adaptif – Inovasi membuat SOP atau Alur Kerja baru untuk tim baru sebagai	Integritas – melakukan tugas dengan benar dan bertanggung jawab tahapan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan	Kegiatan ini sesuai dengan tugas fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu menyusun konsep kerangka acuan kerja terkait pelaksanaan

				pedoman kerja		kegiatan berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan
		3. konsultasi dengan mentor	1. Notulensi	Kolaboratif – Kolaborasi dan kerjasama untuk penyusunan SOP atau Alur Kerja bagi tim pengelola akun TikTok TVR Parlemen	Jejaring Luas – Memiliki jejaring kerja untuk saling berkoordinasi menyelesaikan isu	Kegiatan ini sesuai dengan tugas fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu menyusun konsep kerangka acuan kerja terkait pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan
		4. Tindak lanjut hasil konsultasi	1. <i>Draft</i> final SOP atau Alur Kerja	AkunTabel – Bertanggung jawab untuk menyusun <i>draft</i> SOP atau Alur Kerja yang aplikatif dan sesuai standar unit kerja Adaptif – Inovasi membuat SOP atau Alur Kerja baru untuk tim baru sebagai pedoman kerja	Integritas – melakukan tugas dengan benar dan bertanggung jawab tahapan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan	Kegiatan ini sesuai dengan tugas fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu menyusun konsep kerangka acuan kerja terkait pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan
		5. Konsultasi dengan Kasubag Program dan Produksi TV	1. Notulensi rapat 2. Persetujuan SOP tim pengelola akun TikTok TVR Parlemen	Kolaboratif – Kolaborasi dan kerjasama untuk penyusunan SOP atau Alur Kerja bagi tim pengelola akun TikTok TVR Parlemen	Profesional – melakukan tahapan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan Jejaring Luas – Memiliki jejaring kerja untuk saling	Kegiatan ini sesuai dengan tugas fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu menyusun konsep kerangka acuan

					berkoordinasi menyelesaikan isu	kerja terkait pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan
3	Pembuatan <i>template Layout</i> konten	1. Mengumpulkan bahan untuk digunakan sebagai <i>template layout</i>	1. Folder kumpulan bahan <i>template</i>	AkunTabel – Bertanggung jawab untuk mengoordinir bahan <i>template</i> agar lebih rapi	Profesional – melakukan tahapan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan IT dan Multilingual – Memanfaatkan teknologi untuk menghasilkan inovasi yang sesuai perkembangan teknologi digital	Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja yaitu penyusunan bahan kegiatan di bidang pengelolaan televisi dan radio
		2. Penyusunan <i>draft template layout</i> konten	1. <i>Draft template layout</i> konten	Kompeten – Belajar aplikasi pengolah desain grafis dan berbagai fiturnya untuk membuat desain <i>layout</i> baru Adaptif – Inovasi membuat <i>layout</i> untuk mempermudah kerja tim pengelola akun TikTok TVR Parlemen	Profesional – melakukan tahapan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan IT dan Multilingual – Memanfaatkan teknologi untuk menghasilkan inovasi yang sesuai perkembangan teknologi digital	Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja yaitu penyusunan bahan kegiatan di bidang pengelolaan televisi dan radio
		3. Konsultasi dengan mentor	1. Notulensi	Kolaboratif – Kolaborasi dan kerjasama untuk persetujuan tampilan <i>layout</i> konten TikTok TVR Parlemen	Profesional – melakukan tahapan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan Jejaring Luas – Memiliki jejaring kerja untuk saling berkoordinasi menyelesaikan isu IT dan Multilingual –	Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja yaitu penyusunan bahan kegiatan di bidang pengelolaan televisi dan radio

					Memanfaatkan teknologi untuk menghasilkan inovasi yang sesuai perkembangan teknologi digital	
		4. Tindak lanjut hasil konsultasi	1. <i>Draft final template layout</i>	AkunTabel – Bertanggung jawab untuk menyusun <i>draft layout</i> yang aplikatif dan sesuai standar unit kerja Adaptif – Inovasi membuat <i>layout</i> baru untuk meningkatkan kualitas konten	Integritas – melakukan tugas dengan benar dan bertanggung jawab tahapan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan	Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja yaitu penyusunan bahan kegiatan di bidang pengelolaan televisi dan radio
4	Pembuatan <i>template thumbnail</i> konten	1. Mengumpulkan bahan untuk digunakan sebagai <i>template thumbnail</i>	1. Folder kumpulan bahan <i>template</i>	AkunTabel – Bertanggung jawab untuk mengoordinir bahan <i>template</i> agar lebih rapi	Profesional – melakukan tahapan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan IT dan Multilingual – Memanfaatkan teknologi untuk menghasilkan inovasi yang sesuai perkembangan teknologi digital	Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja yaitu penyusunan bahan kegiatan di bidang pengelolaan televisi dan radio
		2. Penyusunan <i>draft template thumbnail</i> konten	1. <i>Draft template thumbnail</i> konten	Kompeten – Belajar aplikasi pengolah desain grafis dan berbagai fiturnya untuk membuat desain <i>layout</i> baru Adaptif – Inovasi membuat <i>layout</i> untuk mempermudah kerja tim pengelola akun TikTok TVR Parlemen	Profesional – melakukan tahapan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan IT dan Multilingual – Memanfaatkan teknologi untuk menghasilkan inovasi yang sesuai perkembangan teknologi digital	Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja yaitu penyusunan bahan kegiatan di bidang pengelolaan televisi dan radio
		3. Konsultasi dengan mentor	1. Notulensi	Kolaboratif – Kolaborasi dan kerjasama untuk persetujuan tampilan <i>thumbnail</i> konten TikTok TVR Parlemen	Profesional – melakukan tahapan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan	Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja yaitu penyusunan

					Jejaring Luas – Memiliki jejaring kerja untuk saling berkoordinasi menyelesaikan isu IT dan Multilingual – Memanfaatkan teknologi untuk menghasilkan inovasi yang sesuai perkembangan teknologi digital	bahan kegiatan di bidang pengelolaan televisi dan radio
		4. Tindak lanjut hasil konsultasi	1. <i>Draft final template thumbnail</i>	AkunTabel – Bertanggung jawab untuk menyusun <i>draft thumbnail</i> yang aplikatif dan sesuai standar unit kerja Adaptif – Inovasi membuat <i>thumbnail</i> baru untuk meningkatkan kualitas konten	Integritas – melakukan tugas dengan benar dan bertanggung jawab tahapan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan	Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja yaitu penyusunan bahan kegiatan di bidang pengelolaan televisi dan radio
5	Sosialisasi SOP atau Alur Kerja kepada tim pengelola akun	1. Konsultasi dengan mentor	1. Notulensi	Kolaboratif – Kolaborasi dan kerjasama untuk persetujuan sosialisasi SOP atau Alur Kerja kepada tim pengelola akun TikTok TVR Parlemen	Profesional – melakukan tahapan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan Jejaring Luas – Memiliki jejaring kerja untuk saling berkoordinasi menyelesaikan isu	Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi unit kerja terkait
		2. Mempersiapkan bahan sosialisasi	1. <i>File</i> SOP tim pengelola akun TikTok TVR Parlemen 2. Daftar hadir sosialisasi 3. Ruang virtual sosialisasi	AkunTabel – Bertanggung jawab mempersiapkan bahan yang dibutuhkan untuk proses sosialisasi SOP atau Alur Kerja kepada tim pengelola akun TikTok TVR Parlemen	Profesional – melakukan tahapan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan	Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu melaksanakan kegiatan pengelolaan

						aplikasi unit kerja terkait
		3. Konsultasi dengan Kasubag Program dan Produksi TV	1. Notulensi rapat 2. Jadwal sosialisasi kepada tim pengelola akun TikTok TVR Parlemen	Kolaboratif – Kolaborasi dan kerjasama untuk persetujuan sosialisasi SOP atau Alur Kerja kepada tim pengelola akun TikTok TVR Parlemen	Profesional – melakukan tahapan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan Jejaring Luas – Memiliki jejaring kerja untuk saling berkoordinasi menyelesaikan isu	Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi unit kerja terkait
		4. Mengirimkan undangan sosialisasi	1. Undangan melalui email 2. Undangan melalui pesan instan WhatsApp	Kolaboratif – Kolaborasi dan kerjasama untuk persetujuan sosialisasi SOP atau Alur Kerja kepada tim pengelola akun TikTok TVR Parlemen	Profesional – melakukan tahapan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan Jejaring Luas – Memiliki jejaring kerja untuk saling berkoordinasi menyelesaikan isu	Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi unit kerja terkait
		5. Sosialisasi SOP atau Alur Kerja kepada tim pengelola akun TikTok TVR Parlemen	1. Dokumentasi sosialisasi 2. Daftar hadir sosialisasi	Harmonis – Saling membantu untuk memahami SOP atau Alur Kerja baru sebagai standar kerja yang disepakati demi mencapai tujuan bersama Kompeten – Mengembangkan diri untuk memahami dan menerapkan SOP atau Alur Kerja baru yang disosialisasikan	Integritas – Mempelajari SOP untuk dapat melakukan tugas dengan benar dan bertanggung jawab Jejaring Luas – Memiliki jejaring kerja untuk saling berkoordinasi menyelesaikan isu	Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi unit kerja terkait
6	Produksi konten akun TikTok TVR Parlemen	1. Mengumpulkan bahan konten	1. Folder bahan konten	AkunTabel – Bertanggung memproduksi <i>output</i> konten berita yang berkualitas dan	Profesional – Menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dengan	Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan

				informatif	berusaha memberikan <i>output</i> yang maksimal IT dan Multilingual – Memanfaatkan teknologi digital untuk melakukan <i>editing</i> dan mengunggah konten berita agar menjangkau audiens lebih luas	Pengendali Konten Internet yaitu melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi unit kerja terkait
		2. Proses <i>editing</i> konten	1. Hasil <i>edit</i> konten menggunakan <i>software editing</i> untuk konten TikTok	Adaptif – Memanfaatkan teknologi baru untuk melakukan <i>editing</i>	IT dan Multilingual – Memanfaatkan teknologi digital untuk melakukan <i>editing</i> dan mengunggah konten berita agar menjangkau audiens lebih luas	Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi unit kerja terkait
		3. Membuat caption dan mengunggah konten	1. Konten TikTok TVR Parlemen	Berorientasi Pelayanan – Memberikan akses informasi yang lebih mudah dan luas bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi seputar kegiatan anggota dewan AkunTabel – Bertanggung jawab terhadap tugas untuk menghasilkan <i>output</i> konten berita yang berkualitas dan informatif	IT dan Multilingual – Memanfaatkan teknologi digital untuk melakukan <i>editing</i> dan mengunggah konten berita agar menjangkau audiens lebih luas	Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi unit kerja terkait
7	Evaluasi performance akun	1. Konsultasi dengan mentor	1. Notulen diskusi	AkunTabel – Berusaha untuk merumuskan parameter	Entrepreneurship – Berusaha untuk mencari	Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan

	dan konten TikTok TVR Parlemen	terkait format dan parameter evaluasi		bahan evaluasi agar dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki kualitas hasil pekerjaan secara berkala Kolaboratif – Saling berkolaborasi dan bekerjasama untuk menghasilkan konten berita yang berkualitas	peluang untuk perbaikan dengan merumuskan parameter yang digunakan untuk melakukan evaluasi <i>performance</i> akun TikTok TVR Parlemen Jejaring Luas – Memiliki jejaring kerja untuk saling berkoordinasi menyelesaikan isu	fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu mengumpulkan bahan penyusunan konsep laporan kinerja
		2. Menyiapkan <i>draft</i> format evaluasi	1. Format lembar evaluasi	AkunTabel – Bertanggung jawab untuk menyusun <i>draft</i> format evaluasi yang aplikatif dan sesuai standar unit kerja Adaptif – Inovasi membuat SOP baru untuk tim baru sebagai pedoman kerja	Integritas – melakukan tugas dengan benar dan bertanggung jawab tahapan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan	Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu mengumpulkan bahan penyusunan konsep laporan kinerja
		3. Menyusun laporan hasil evaluasi <i>performance</i> akun TikTok TVR Parlemen	1. Laporan evaluasi <i>performance</i> akun TikTok TVR Parlemen	AkunTabel – Berusaha untuk memperbaiki kualitas hasil pekerjaan dengan melakukan evaluasi berkala Kolaboratif – Saling berkolaborasi dan bekerjasama untuk menghasilkan konten berita yang berkualitas	Entrepreneurship – Berusaha untuk mencari peluang untuk perbaikan dengan merumuskan parameter yang digunakan untuk melakukan evaluasi <i>performance</i> akun TikTok TVR Parlemen Integritas – Melakukan evaluasi secara berkala walaupun dampaknya tidak langsung dilihat dan dirasakan dalam jangka pendek	Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu mengumpulkan bahan penyusunan konsep laporan kinerja

B. Jadwal Rencana Kegiatan

Kegiatan aktualisasi ini akan dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih selama 9 minggu dengan detail sebagai berikut:

Tabel 6 Matrik Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	September				Oktober				
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	V
1.	Penugasan tim pengelola akun TikTok TVR Parlemen									
	a) Konsultasi dengan mentor terkait kebutuhan <i>manpower</i> pengelola akun TikTok TVR Parlemen									
	b) Konsultasi dengan Kasubag Program dan Produksi TV									
	c) Meminta persetujuan Kabag Televisi dan Radio Parlemen									
2.	Pembuatan Alur Kerja									
	a) Studi referensi terkait Alur Kerja yang sudah ada									
	b) Menyusun <i>draft</i> Alur Kerja									
	c) Konsultasi dengan mentor									
	d) Tindak lanjut hasil konsultasi									
	e) Konsultasi dengan Kasubag Program dan Produksi TV									
3.	Pembuatan <i>template Layout</i> konten									
	a) Mengumpulkan bahan untuk digunakan sebagai <i>template layout</i>									
	b) Penyusunan <i>draft template layout</i> konten									
	c) Konsultasi dengan mentor									
	d) Tindak lanjut hasil konsultasi									
4.	Pembuatan <i>template Thumbnail</i> konten									
	a) Mengumpulkan bahan untuk digunakan sebagai <i>template thumbnail</i>									
	b) Penyusunan <i>draft template thumbnail</i> konten									
	c) Konsultasi dengan mentor									
	d) Tindak lanjut hasil konsultasi									
5.	Sosialisasi Alur Kerja kepada tim pengelola akun									
	a) Konsultasi dengan mentor									
	b) Mempersiapkan bahan sosialisasi									
	c) Konsultasi dengan Kasubag Program dan Produksi TV									
	d) Mengirimkan undangan sosialisasi									
	e) Sosialisasi Alur Kerja kepada tim pengelola akun									
6.	Produksi konten akun TikTok TVR Parlemen									
	a) Mengumpulkan bahan konten									
	b) Proses <i>editing</i> konten									
	c) Membuat caption dan mengunggah konten									
7.	Evaluasi performance akun dan konten TikTok TVR Parlemen									

	a) Konsultasi dengan mentor terkait format dan parameter evaluasi									
	b) Menyiapkan <i>draft</i> format evaluasi									
	c) Menyusun laporan hasil evaluasi <i>performance</i> akun TikTok TVR Palemén									

BAB V

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi

Berikut merupakan Tabel jadwal pelaksanaan Aktualisasi yang dijalankan mulai minggu 1 bulan September (1 September 2025) sampai dengan minggu 5 bulan Oktober.

Tabel 7 Matrik Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	September				Oktober				
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	V
1.	Penugasan tim pengelola akun TikTok TVR Parlemen									
	a) Konsultasi dengan mentor terkait kebutuhan <i>manpower</i> pengelola akun TikTok TVR Parlemen	4/9								
	b) Konsultasi dengan Kasubag Program dan Produksi TV				25/9					
	c) Meminta persetujuan Kasubag Program dan Produksi TV				25/9					
2.	Pembuatan Alur Kerja									
	a) Studi referensi terkait Alur Kerja yang sudah ada	1/9								
	b) Menyusun <i>draft</i> Alur Kerja	2/9								
	c) Konsultasi dengan mentor	4/9								
	d) Tindak lanjut hasil konsultasi		7/9							
	e) Konsultasi dengan Kasubag Program dan Produksi TV				25/9					
3.	Pembuatan <i>template Layout</i> konten									
	a) Mengumpulkan bahan untuk digunakan sebagai <i>template layout</i>	1/9								
	b) Penyusunan <i>draft template layout</i> konten	3/9								
	c) Konsultasi dengan mentor	4/9								
	d) Tindak lanjut hasil konsultasi		7/9							
4.	Pembuatan <i>template Thumbnail</i> konten									
	a) Mengumpulkan bahan untuk digunakan sebagai <i>template thumbnail</i>	1/9								
	b) Penyusunan <i>draft template thumbnail</i> konten	3/9								
	c) Konsultasi dengan mentor	4/9								
	d) Tindak lanjut hasil konsultasi		7/9							
5.	Sosialisasi Alur Kerja kepada tim pengelola akun									
	a) Konsultasi dengan mentor	4/9								
	b) Mempersiapkan bahan sosialisasi		10/9							
	c) Konsultasi dengan Kasubag Program dan Produksi TV				25/9					
	d) Mengirimkan undangan sosialisasi		11/9							

	e) Sosialisasi Alur Kerja kepada tim pengelola akun		11/9							
6.	Produksi konten akun TikTok TVR Parlemen									
	a) Mengumpulkan bahan konten			15/9/2025 – 24/10/2025						
	b) Proses <i>editing</i> konten									
	c) Membuat caption dan mengunggah konten									
7.	Evaluasi performance akun dan konten TikTok TVR Parlemen									
	a) Konsultasi dengan mentor terkait format dan parameter evaluasi			19/9						
	b) Menyiapkan <i>draft</i> format evaluasi			19/9						
	c) Menyusun laporan hasil evaluasi <i>performance</i> akun TikTok TVR Palemen					29/9		13/10		27/10

Terdapat perbedaan waktu pelaksanaan kegiatan dan tahapan kegiatan Aktualisasi dibandingkan dengan jadwal yang direncanakan. Detail perbedaan waktu antara perencanaan dan pelaksanaan Aktualisasi adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan penugasan tim pengelola akun TikTok TVR Parlemen
 - Konsultasi dengan mentor terkait kebutuhan *manpower* pengelola akun TikTok TVR Parlemen semula dijadwalkan pada minggu ke-2 September, namun kegiatan ini dilaksanakan lebih awal pada minggu ke-1 September karena diputuskan pengelola adalah penulis sendiri.
 - Konsultasi dengan Kasubag Program dan Produksi TV dan Meminta persetujuan Kasubag Program dan Produksi TV semula dijadwalkan pada minggu ke-2 September, namun berubah menjadi minggu ke-4 September karena sesuai instruksi mentor untuk melakukan *A/B Test* terlebih dahulu. Pembuatan konten dijalankan terlebih dahulu untuk melihat *traffic* yang dapat dihasilkan. Sehingga ketika konsultasi dengan Kasubag Program dan Produksi TV terdapat data *traffic* yang dibawa.
2. Pembuatan Alur Kerja
 - Konsultasi dengan mentor untuk meminta *feedback* dan pendapat terkait Alur Kerja yang sudah dibuat semula dijadwalkan pada minggu ke-2 September berubah menjadi minggu ke-1 September karena *draft* Alur Kerja sudah selesai dibuat pada minggu ke-1.
 - Konsultasi dengan Kasubag Program dan Produksi TV terkait Alur Kerja semula dijadwalkan pada minggu ke-2 September mundur ke minggu ke-4 September karena sesuai instruksi mentor untuk melakukan *A/B Test* terlebih dahulu.
3. Pembuatan *template Layout* konten
 - Konsultasi dengan mentor untuk meminta *feedback* dan pendapat terkait *template*

Layout semula dijadwalkan pada minggu ke-2 September, berubah menjadi minggu ke-1 September karena *draft Layout* sudah selesai dibuat pada minggu ke-1.

4. Pembuatan *template Thumbnail* konten

- Konsultasi dengan mentor untuk meminta *feedback* dan pendapat terkait *template Thumbnail* semula dijadwalkan pada minggu ke-2 September, berubah menjadi minggu ke-1 September karena *draft Thumbnail* sudah selesai dibuat pada minggu ke-1.

5. Sosialisasi Alur Kerja kepada tim pengelola akun

- Konsultasi dengan mentor terkait jadwal sosialisasi kepada rekan kerja semula dijadwalkan pada minggu ke-2 September, berubah menjadi minggu ke-1 September sebagai efektifitas waktu. Ketika bertemu dengan mentor pada minggu ke-1, semua elemen pada tahap persiapan untuk membuat konten TikTok TVR Parlemen dibahas sekaligus.
- Konsultasi dengan Kasubag Program dan Produksi TV semula dijadwalkan pada minggu ke-2 September mundur ke minggu ke-4 September karena sesuai instruksi mentor untuk pembuatan konten terlebih dahulu agar gambaran *traffic* pada TikTok tergambar.

B. Penjelasan Tahapan Kegiatan

Aktualisasi ini bergerak dengan isu utama ‘kurang optimalnya pengelolaan akun TikTok TVR Parlemen’. Gagasan pemecah isu untuk isu tersebut adalah ‘pembuatan sistem pengelolaan akun TikTok TVR Parlemen’. Sistem pengelolaan didefinisikan sebagai sebuah proses terencana, terorganisir dan terkontrol untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien. Tujuan sistem pengelolaan akun TikTok TVR Parlemen ini adalah aplikasi konten TV Parlemen. Sumber daya pada definisi sistem pengelolaan adalah tenaga kerja (*people*), SOP (*process*), *template* pendukung, perangkat keras (*device*), perangkat lunak (*software*), dan sebagainya.

Dari definisi di atas, sehingga kegiatan pada Aktualisasi ini mempersiapkan tenaga kerja (*people*), SOP (*process*), *template* pendukung, perangkat keras (*device*), perangkat lunak (*software*), dan sebagainya demi mencapai tujuan yaitu aplikasi konten TV Parlemen. Tidak hanya kegiatan pra-produksi amplifikasi konten, namun kegiatan Aktualisasi ini meliputi kegiatan pasca produksi yaitu evaluasi konten dan evaluasi

performansi akun TikTok TVR Parlemen.

Secara lebih detail, berikut detail kegiatan dan tahapan kegiatan dalam program Aktualisasi berjudul Pembuatan Sistem Pengelolaan Akun TikTok TVR Parlemen ini:

1. Kegiatan 1: Penugasan tim pengelola akun TikTok TVR Parlemen

- a) Konsultasi dengan mentor terkait kebutuhan *manpower* pengelola akun TikTok TVR Parlemen

Konsultasi pertama pada proses Habitulasi dilaksanakan pada 4 september 2025 untuk membahas tim pengelola akun TikTok TVR Parlemen

Gambar 7 Konsultasi dengan mentor terkait kebutuhan *manpower* pengelola akun TikTok TVR Parlemen



Konsultasi dengan mentor dilaksanakan pada 4 September 2025 untuk membahas persiapan pembuatan sistem pengelolaan Akun TikTok TVR Parlemen, diantaranya adalah tim pengelola, *template*, dan alur kerja.

- b) Konsultasi dengan Kasubag Program dan Produksi TV

Konsultasi dengan Kasubag dilaksanakan pada 25 September 2025 untuk menginformasikan pelaksanaan Aktualisasi amplifikasi konten TV Parlemen melalui TikTok dan informasi terkait tim pengelola akun TikTok TVR Parlemen.

Gambar 8 Konsultasi dengan Kasubag Program dan Produksi TV



25 September 2025 - agenda menginformasikan pelaksanaan amplifikasi konten melalui tikTok, persetujuan melalui Surat Tugas, rencana sosialisasi Alur Kerja kepada rekan kerja dan pemaparan awal *traffic* TikTok

c) Meminta persetujuan Kasubag Program dan Produksi TV

Ketika melakukan konsultasi dengan Kasubag Program dan Produksi TV kegiatan Aktualisasi ini dapat dijalankan dengan pantauan mentor dan kurator. Persetujuan. Persetujuan dari Kasubag Program dan Produksi TV ditunjukkan dengan Surat Tugas dari Kasubag kepada pengelola, yaitu penulis program Aktualisasi ini.

Gambar 9 Surat Tugas dari Kasubag Program dan Produksi TV kepada pengelola akun TikTok TVR Parlemen



The image shows a formal letter on the official letterhead of the Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. The letter is titled 'SURAT TUGAS' and is numbered '971/HM/09/2025'. It is dated '01 September 2025'. The letter is from the Kepala Subbagian Program dan Produksi Televisi to the Pengelola Konten Internet. The task assigned is to manage the official TikTok TVR Parlemen account, including editing and uploading content, maintaining brand identity, and reporting progress. The letter is signed by M. Meinuzur Widhi Nugroho, S.A.P., with his NIP (197705011998031003) and a handwritten signature.

SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5715 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN
SURAT TUGAS
Nomor: 971/HM/09/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Meinuzur Widhi Nugroho, S.A.P.
NIP : 197705011998031003
Jabatan : Kepala Subbagian Program dan Produksi Televisi

Dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Valdo Ariando, S.I.P.
NIP : 199301072025061002
Jabatan : Pengendali Konten Internet

Untuk melaksanakan tugas sebagai Pengelola Media Sosial TikTok TVR Parlemen, dengan uraian tugas sebagai berikut:

1. Mengelola akun resmi TikTok TVR Parlemen.
2. Membuat, mengedit, dan mengunggah konten sesuai dengan strategi komunikasi kelembagaan.
3. Menjaga konsistensi *brand identity* dan citra positif DPR RI di media sosial.
4. Berkoordinasi dengan pimpinan, editor, dan tim terkait dalam penyusunan kalender konten.
5. Membuat laporan perkembangan akun TikTok secara berkala kepada atasan langsung.

Surat tugas ini berlaku sejak tanggal 01 September 2025 sampai dengan adanya ketetapan lebih lanjut.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Jakarta, 01 September 2025
Kepala Subbagian Program dan Produksi
Televisi Sekretariat Jenderal DPR RI

M. Meinuzur Widhi Nugroho, S.A.P.
NIP. 197705011998031003

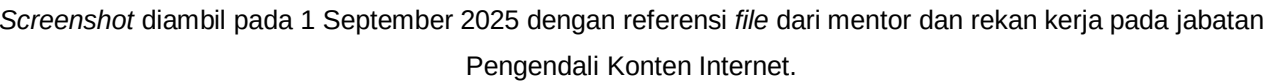
Surat Tugas kepada pengelola akun TikTok TVR Parlemen yang *file*-nya dapat dilihat pada [971 - SURTUG VALDO PENGELOLA TIKTOK.pdf](#)

2. Pembuatan Alur Kerja

a) Studi referensi terkait Alur Kerja yang sudah ada

Pada tahapan kegiatan ini penulis mengumpulkan referensi Alur Kerja yang sudah pernah dibuat pada di unit kerja TVR Parlemen untuk mengetahui

Gambar 10 Screenshot daftar referensi Alur Kerja pada bagian TVR Parlemen



Setelah melakukan studi referensi, penulis menyusun *draft* Alur Kerja untuk selanjutnya dikonsultasikan kepada mentor. *File* Alur Kerja dapat diakses pada tautan [Alur Kerja TikTok TVR Parlemen.docx](#)

[illegible]

Konsultasi pertama pada tahap Habitulasi dilaksanakan pada 4 September 2025

untuk melakukan pembahasan terkait *draft* Alur Kerja, *template Layout* konten, *template Thumbnail* konten dan rencana sosialisasi kepada tim pengelola akun TikTok TVR Parlemen.

Gambar 12 Konsultasi dengan mentor

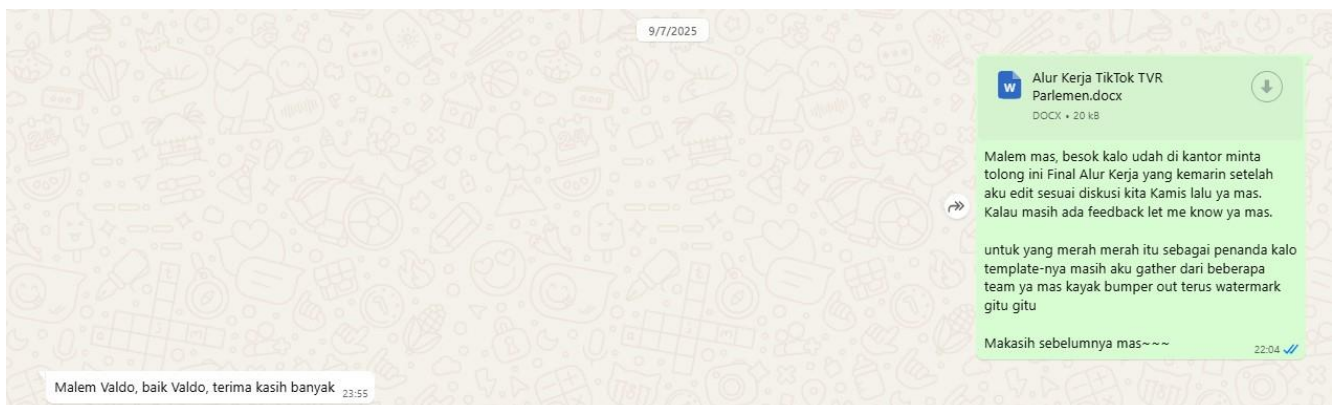


Konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan *feedback* dan masukan terkait *draft* Alur Kerja

d) Tindak lanjut hasil konsultasi

Setelah melakukan diskusi untuk mendapatkan *feedback* terkait Alur Kerja yang sudah dipersiapkan, penulis melakukan perbaikan Alur kerja dan meminta pengecekan oleh mentor melalui WhatsApp.

Gambar 13 Konsultasi mentor untuk menindaklanjuti hasil konsultasi terkait Alur Kerja



Konsultasi tindak lanjut *draft* Alur Kerja dilakukan melalui *chat* WhatsApp untuk efisiensi waktu.

e) Konsultasi dengan Kasubag Program dan Produksi TV

Setelah berkonsultasi dengan mentor, Alur Kerja ini diinformasikan kepada

Kasubag Program dan Produksi TV untuk diterapkan oleh tim pengelola Akun TikTok TVR Parlemen.

Gambar 14 Konsultasi dengan Kasubag Program dan Produksi TV

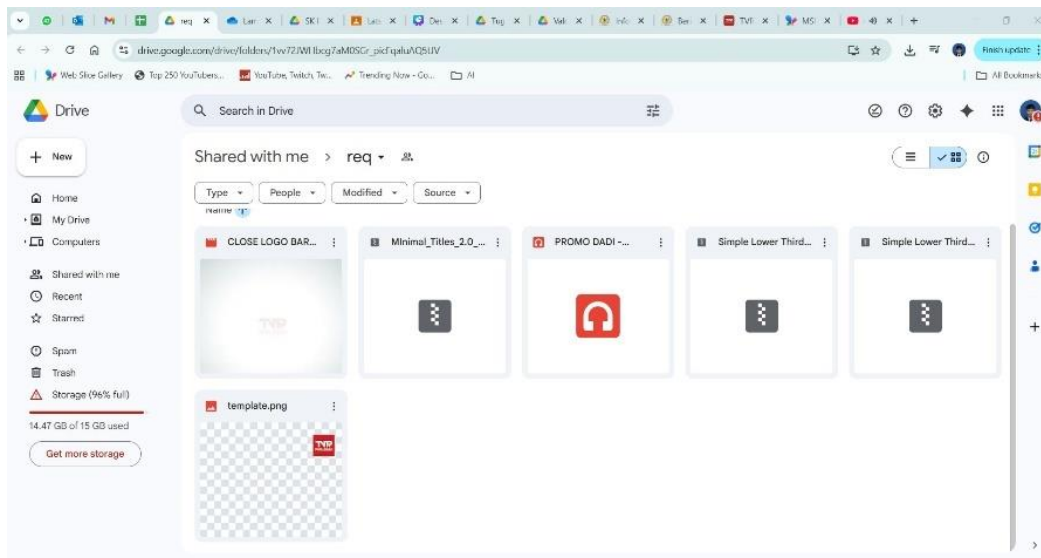


Konsultasi dilaksanakan pada 25 September 2025 dengan agenda menginformasikan pelaksanaan amplifikasi konten melalui tikTok, permohonan *approval* melalui Surat Tugas, rencana sosialisasi Alur Kerja kepada rekan kerja dan pemaparan awal *traffic* TikTok

3. Pembuatan *template Layout* konten

- a) Mengumpulkan bahan untuk digunakan sebagai *template layout*
Sebelum membuat *template Layout* yang digunakan untuk mempermudah kinerja tim pengelola akun dan sebagai identitas akun TikTok TVR Parlemen, penulis mengumpulkan bahan berupa logo untuk selanjutnya dilakukan *editing*.

Gambar 15 Mengumpulkan bahan yang digunakan untuk pembuatan *Layout* Konten

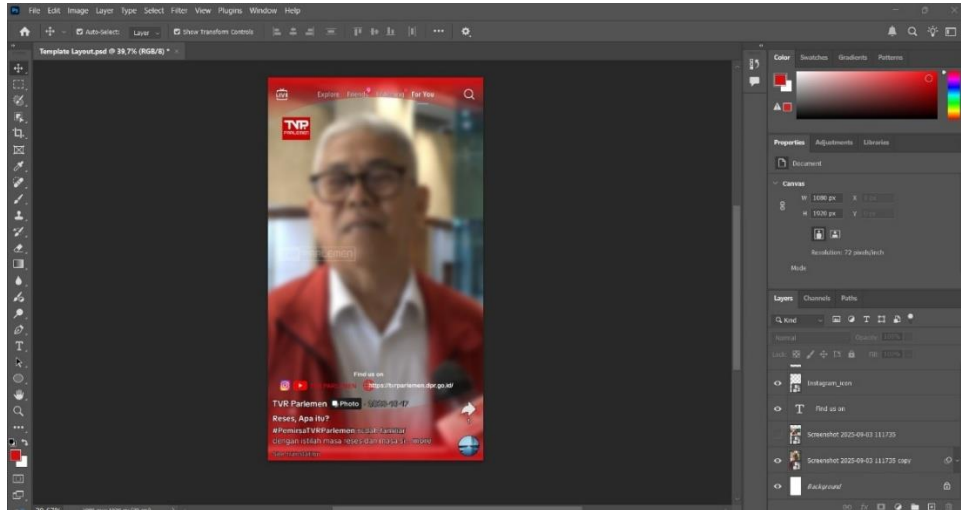


Bahan-bahan yang dipersiapkan berupa logo TVR Parlemen, dan *bumper out* Program TVR Parlemen 120. Bahan ini diperoleh dari Tim *Editor* TVR Parlemen dan didistribusikan melalui Google Drive

b) Penyusunan *draft template layout* konten

Pembuatan *draft template layout* dilakukan menggunakan aplikasi Adobe Photoshop.

Gambar 16 Membuat *draft template layout* konten



Dalam membuat *template layout*, penulis menggunakan aplikasi Adobe Photoshop

c) Konsultasi dengan mentor

Konsultasi pertama pada tahap Habitiasi dilaksanakan pada 4 September 2025 untuk melakukan pembahasan terkait *draft Alur Kerja*, *template Layout* konten, *template Thumbnail* konten dan rencana sosialisasi kepada tim pengelola akun TikTok TVR Parlemen.

Gambar 17 Konsultasi dengan mentor

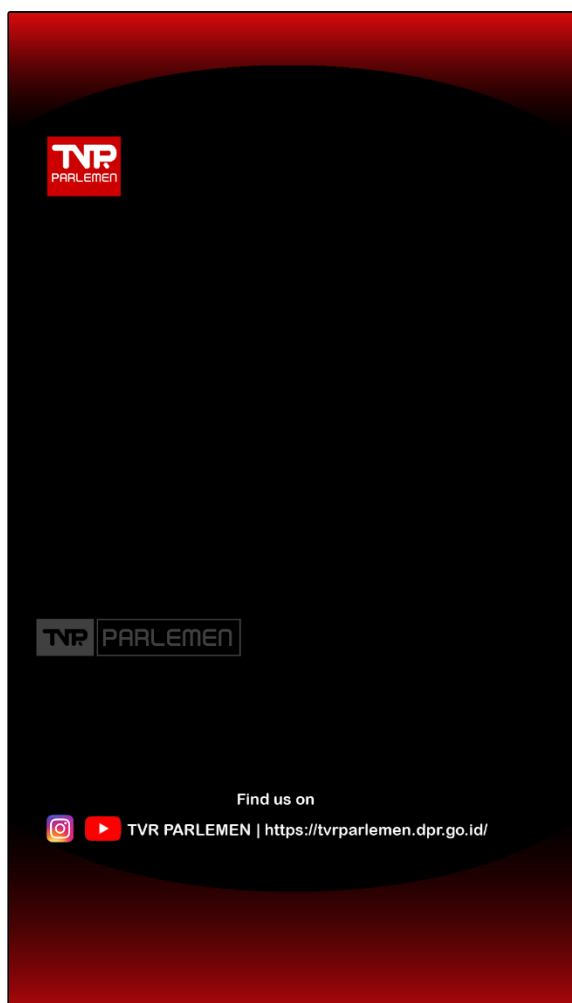


Konsultasi dengan mentor dilaksanakan pada 4 September 2025 untuk mendapatkan *feedback* dan masukan terkait *draft layout* konten

d) Tindak lanjut hasil konsultasi

Setelah melakukan konsultasi dan mendapatkan beberapa koreksi serta masukan, maka penulis melakukan *editing* dan penyempurnaan *template layout*. *File template* ini dapat diakses pada tautan [Template Layout TikTok.png](#) dan *file bumper out* dapat diakses pada tautan [Bumper Out Ld.mp4](#).

Gambar 18 *Template layout* konten TikTok TVR Parlemen



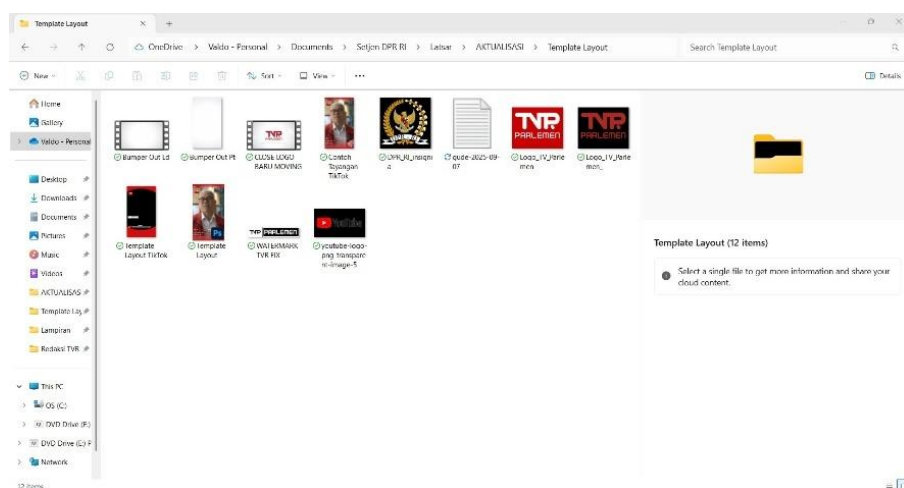
Template layout ini berformat PNG dan digunakan sebagai *overlay* pada saat *editing*. *Template* ini juga berfungsi sebagai penanda *save zone* agar konten tidak tertutup fitur TikTok

4. Pembuatan *template Thumbnail* konten

a) Mengumpulkan bahan untuk digunakan sebagai *template thumbnail*

Sebelum membuat *template Thumbnail* yang digunakan untuk mempermudah kinerja tim pengelola akun, penulis mengumpulkan bahan berupa logo untuk selanjutnya dilakukan *editing*.

Gambar 19 Mengumpulkan bahan untuk dilakukan *editing* pembuatan *thumbnail*

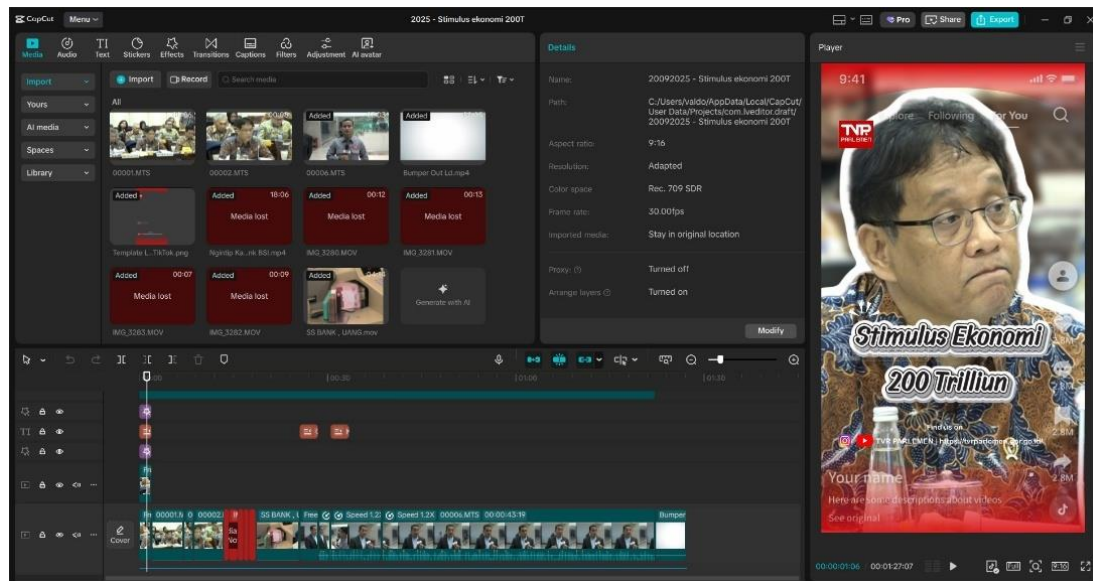


Bahan-bahan yang dipersiapkan berupa logo TVR Parlemen. Bahan ini diperoleh dari Tim *Editor* TVR Parlemen dan didistribusikan melalui Google Drive

b) Penyusunan *draft template thumbnail* konten

Pembuatan *Thumbnail* memanfaatkan fitur yang ada pada aplikasi *capcut* untuk memudahkan pengelola melakukan *editing*.

Gambar 20 Menyusun *draft template thumbnail* konten TikTok TVR Parlemen



Thumbnail yang digunakan memanfaatkan fitur pro yang ada pada aplikasi Capcut

c) Konsultasi dengan mentor

Konsultasi pertama pada tahap Habitiasi dilaksanakan pada 4 September 2025 untuk melakukan pembahasan terkait *draft* Alur Kerja, *template Layout* konten, *template Thumbnail* konten dan rencana sosialisasi kepada tim pengelola akun TikTok TVR Parlemen.

Gambar 21 Konsultasi dengan mentor



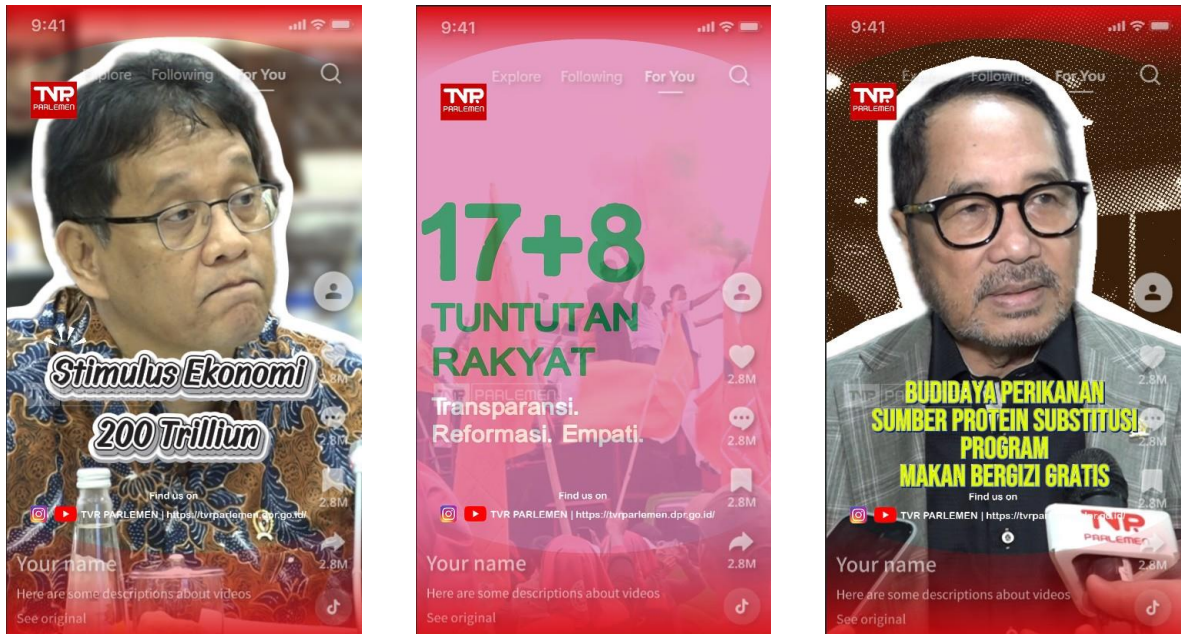
Konsultasi dengan mentor dilaksanakan pada 4 September 2025 untuk mendapatkan *feedback* dan masukan terkait konsep *Thumbnail*

d) Tindak lanjut hasil konsultasi

Berdasarkan diskusi dengan mentor, *thumbnail* yang awalnya akan disiapkan *template* untuk menyeragamkan tampilan, akhirnya diputuskan untuk disajikan

berbeda setiap kontennya. Hal ini dimaksudkan untuk menampilkan sisi humanis dari media sosial dan *thumbnail* dipilih mengikuti *tone* dari berita yang diampifikasi.

Gambar 22 Contoh *thumbnail* konten TikTok TVR Parlemen



Thumbnail di atas memanfaatkan fitur pada aplikasi CapCut dan disesuaikan dengan isi berita. *Thumbnail* juga dibuat lebih mencolok berfungsi sebagai *Hook* konten

5. Sosialisasi Alur Kerja kepada tim pengelola akun

a) Konsultasi dengan mentor

Konsultasi pertama pada tahap Habitiasi dilaksanakan pada 4 September 2025 untuk melakukan pembahasan terkait *draft* Alur Kerja, *template Layout* konten, *template Thumbnail* konten dan rencana sosialisasi kepada tim pengelola akun TikTok TVR Parlemen

Gambar 23 Konsultasi dengan mentor



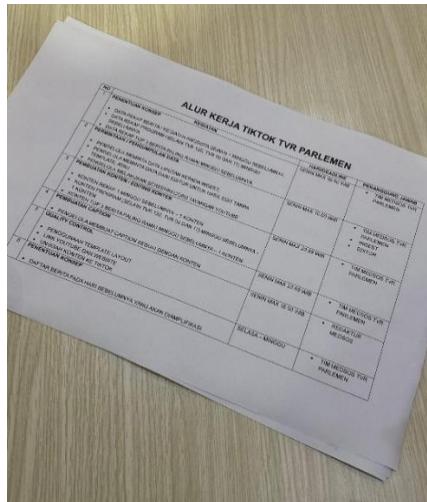
Konsultasi dengan mentor dilaksanakan pada 4 September 2025 untuk mendapatkan *feedback* dan masukan

terkait kegiatan sosialisasi kepada tim pengelola

b) Mempersiapkan bahan sosialisasi

Setelah disepakati bahwa sosialisasi dapat dilakukan pada 11 september 2025, penulis menyiapkan dokumen yang akan disosialisasikan kepada rekan kerja. Dokumen yang dipersiapkan berupa *print out* lembar Alur Kerja, *print out* daftar hadir sosialisasi, serta satu buah laptop yang digunakan untuk presentasi.

Gambar 24 Mempersiapkan bahan sosialisasi



Persiapan sosialisasi dilakukan dengan *print* Alur Kerja dan daftar hadir sosialisasi

c) Konsultasi dengan Kasubag Program dan Produksi TV

Konsultasi dengan Kasubag Program dan Produksi TV berisi agenda untuk menginformasikan bahwa Alur Kerja yang sudah dipersiapkan sebelumnya akan disosialisasikan kepada rekan kerja.

Gambar 25 Konsultasi dengan Kasubag Program dan Produksi TV



Konsultasi dilaksanakan pada 25 September 2025 dengan agenda menginformasikan pelaksanaan amplifikasi

konten melalui tikTok, permohonan *approval* melalui Surat Tugas, rencana sosialisasi Alur Kerja kepada rekan kerja dan pemaparan awal *traffic* TikTok

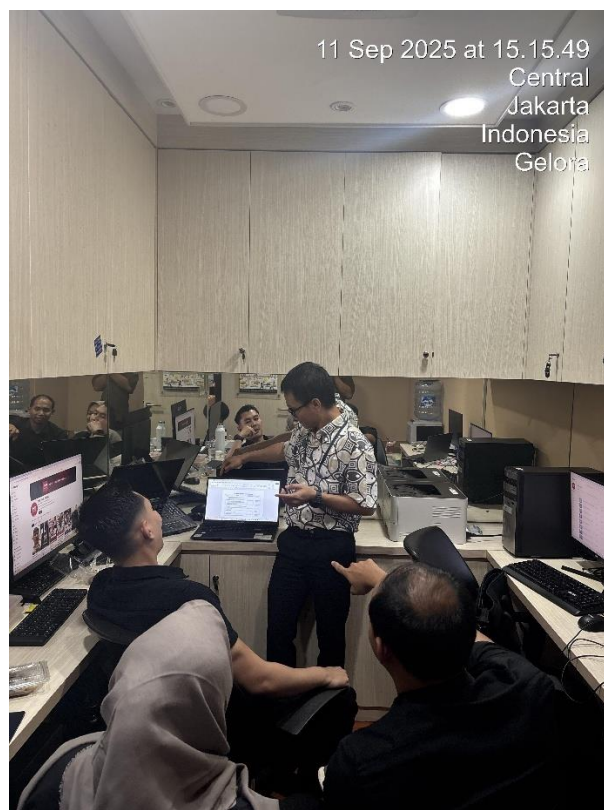
d) Mengirimkan undangan sosialisasi

Undangan sosialisasi dilakukan secara verbal mengingat penulis dan tim pengelola akun TikTok TVR Parlemen bekerja pada 1 ruangan yang sama yaitu Ruang Redaksi TVR Parlemen.

e) Sosialisasi Alur Kerja kepada tim pengelola akun

Sosialisasi dilakukan pada tanggal 11 september 2025 untuk memberikan penjelasan terkait Alur Kerja yang telah dibuat, serta pengenalan *template layout* serta penjelasan terkait *thumbnail* konten.

Gambar 26 Sosialisasi kepada tim pengelola akun TikTok TVR Parlemen



Sosialisasi dilaksanakan pada 11 September 2025

6. Produksi konten akun TikTok TVR Parlemen

a) Mengumpulkan bahan konten

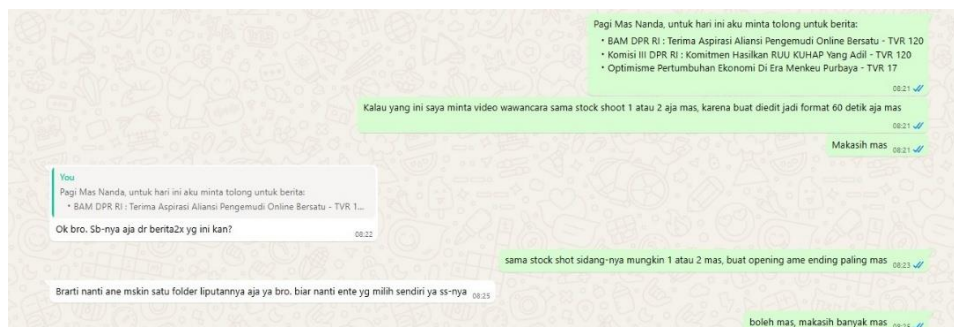
Sebelum melakukan proses *editing* untuk membuat konten, bahan-bahan seperti video wawancara, *stock shot*, dan video lainnya yang mendukung dikumpulkan melalui tim ingest untuk selanjutnya dilakukan *editing*.

Gambar 27 Mengumpulkan bahan konten melalui *chat* WhatsApp

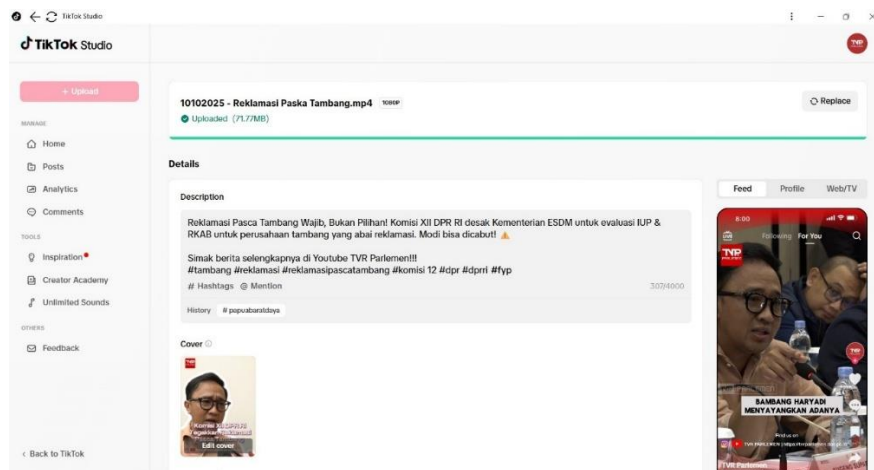


Screenshot percakapan dengan tim Ingest untuk meminta bahan konten berupa video hasil wawancara dan *stock shot* yang relevan

Gambar 28 Mengumpulkan bahan konten melalui chat WhatsApp



Gambar 29 Screenshot bahan konten yang diberikan oleh tim Ingest



Proses unggah, pembuatan konten dan penjadwalan tayangan konten TikTok TVR Parlemen

7. Evaluasi performance akun dan konten TikTok TVR Parlemen

- a) Konsultasi dengan mentor terkait format dan parameter evaluasi
Sebelum menyusun *draft* format evaluasi, penulis melakukan konsultasi dengan mentor untuk menentukan parameter apa saja yang perlu dicantumkan dalam laporan hasil evaluasi.

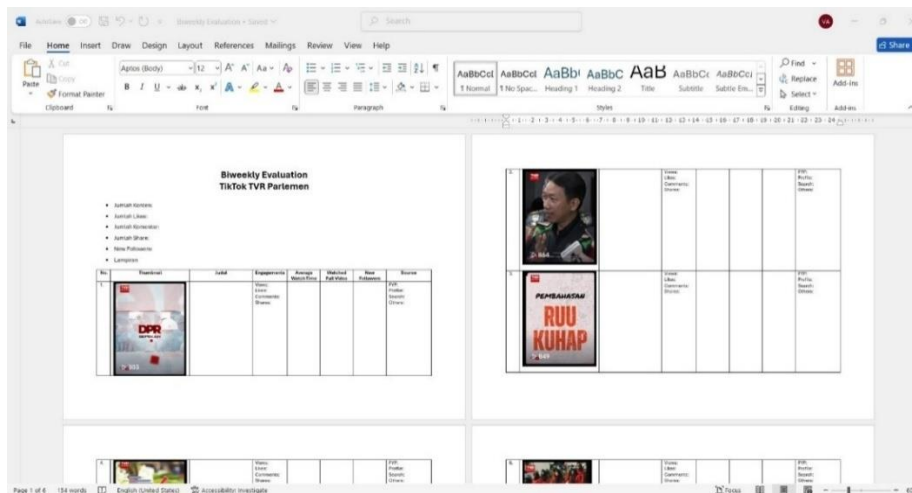
Gambar 32 Konsultasi dengan mentor terkait format evaluasi



Konsultasi dilaksanakan pada 19 September 2025 untuk menentukan parameter evaluasi

- b) Menyiapkan *draft* format evaluasi
Setelah pembuatan konten dan diunggah ke TikTok TVR Parlemen, penulis dibantu oleh mentor menyiapkan format evaluasi.

Gambar 33 Screenshot draft evaluasi

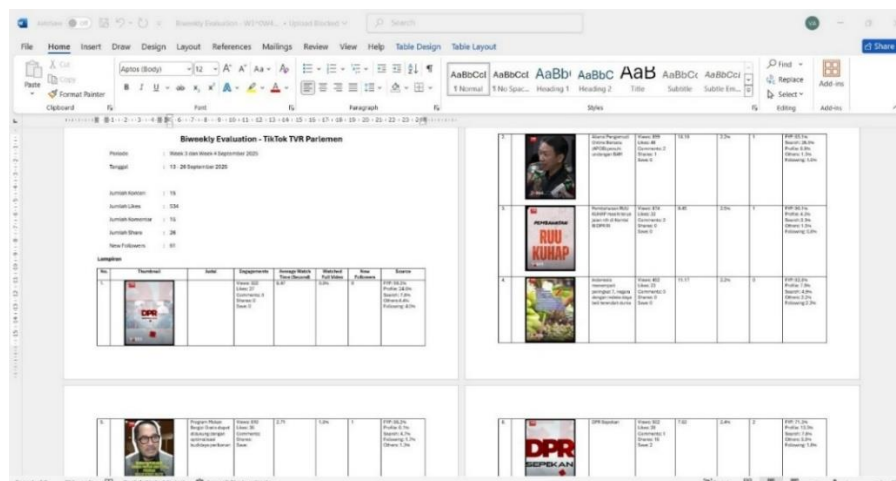


Screenshot diambil pada 22 September 2025

c) Menyusun laporan hasil evaluasi performance akun TikTok TVR Palemen
Evaluasi terhadap unggahan akun TikTok TVR Parlemen dilakukan setiap 2 minggu sekali dimulai pada minggu 1 bulan Oktober. Selama program habituasi telah dilaksanakan 3 kali Biweekly Evaluation yang *file*-nya dapat diakses pada tautan:

- 1) 13 - 26 September 2025 [Biweekly Evaluation - W3&W4 Sep.docx](#)
- 2) 27 - 10 Oktober 2025 [Biweekly Evaluation - W1&W2 Okt.docx](#)
- 3) 11 – 24 Oktober 2025 [Biweekly Evaluation - W3&W4 Okt.docx](#)

Gambar 34 Screenshot laporan evaluasi



Screenshot laporan biweekly yang pertama diambil pada 29 September 2025

C. Stakeholder

Program aktualisasi dengan judul “Pembuatan Sistem Pengelolaan Akun TikTok TVR Parlemen” ini melibatkan beberapa pihak dalam unit kerja Biro Pemberitaan Parlemen. Para pihak tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepala Biro Pemberitaan Parlemen, Bapak Bapak Dr. Indra Pahlevi, S.IP., M.Si.
2. Kepala Bagian Televisi dan Radio Parlemen, Bapak Maryanto, S.A.P.,M.AP.
3. Kepala Sub Bagian Program dan Produksi TV, Bapak Mochammad Meinuzur Widhi Nugroho,S.A.P.
4. Mentor, Mas Mahir Pratama, S.Sos.,M.A.
5. Tim Ingest TVR Parlemen
6. Tim Sosial Media Bagian TVR Parlemen
7. Rekan-rekan ASN jabatan Pengendali Konten Internet di unit kerja Biro Pemberitaan Parlemen.

D. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala

Dalam proses aktualisasi ini mungkin terjadi kendala selama proses penerapannya. Berikut daftar kendala yang mungkin terjadi dan strategi bagaimana mengatasi kendala tersebut agar tujuan dari aktualisasi ini dapat tercapai.

Tabel 8 Tabel kendala dan strategi penyelesaian

No.	Kendala Yang Mungkin Terjadi	Strategi Untuk Mengatasi Kendala Tersebut
1	Sumber Video bahan edit berukuran besar sehingga proses transfer <i>file</i> menggunakan online drive membutuhkan waktu lama	Menggunakan perangkat SSD PorTabel dengan kapasitas 500 GB untuk mempercepat proses transfer data bahan video dari Tim Ingest
2	Keterbatasan kemampuan desain grafis	Koordinasi dengan rekan CPNS yang cakap dalam desain grafis untuk meminta master aplikasi Photoshop serta belajar beberapa kemampuan desain grafis dasar.
3	Keterbatasan kemampuan terkait format pembuatan SOP	Konsultasi dengan mentor dan mencari referensi melalui media digital maupun buku yang ada di Perpustakaan
4	Fitur <i>editing</i> pada aplikasi CapCut <i>basic version</i> terbatas	Menggunakan sharing akun CapCut pro yang disediakan oleh unit kerja untuk mengakses fitur yang lebih lengkap

E. Analisis Dampak

Analisa dampak dari kegiatan Aktualisasi ini akan dianalisa dengan parameter QQTC (Quality, Quantity, Time, dan Cost). Data yang dianalisa menggunakan data yang terekam dalam TikTok Studio dan Survei Mini yang dilakukan kepada 20-30 responden. Data pada TikTok Studio menggambarkan performansi akun dan konten yang ditayangkan melalui akun TikTok TVR Parlemen, sedangkan Survei Mini yang disebar bertujuan untuk mengukur kebermanfaatan serta kualitas pada konten dan akun TikTok TVR Parlemen.

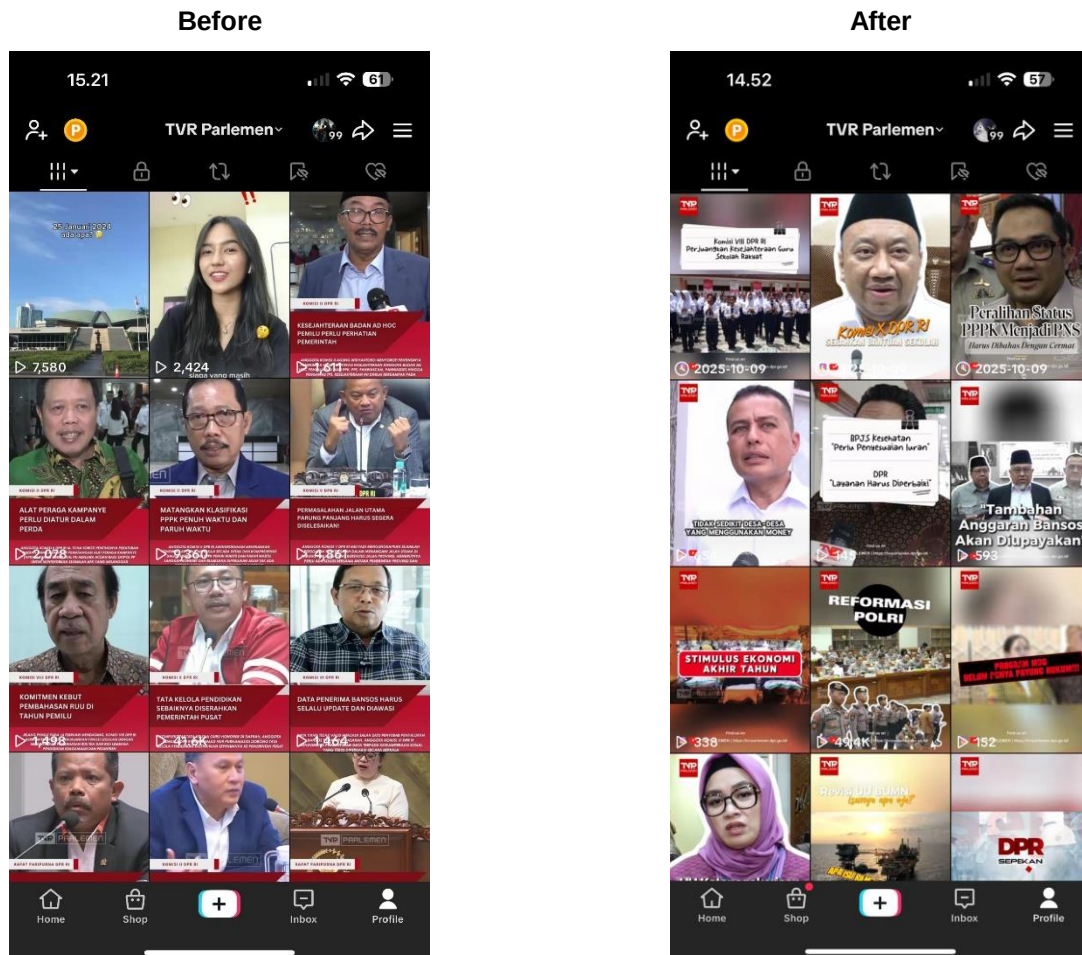
1. Quality

Dampak dari kegiatan Aktualisasi yang diukur melalui parameter *Quality* (Kualitas) tercermin pada tampilan halaman profil akun TikTok TVR Parlemen.

Berdasarkan data latar belakang yang disampaikan pada Bab I, kelompok

pengguna TikTok terbesar berada pada rentang usia 25–34 tahun (36,1%), diikuti oleh kelompok usia 18–24 tahun (33,3%). Oleh karena itu, visual yang ditampilkan dirancang agar lebih dinamis, fleksibel, dan mencerminkan generasi muda.

Gambar 35 Screenshot halaman profile Akun TikTok TVR Parlemen sebelum dan sesudah Aktualisasi



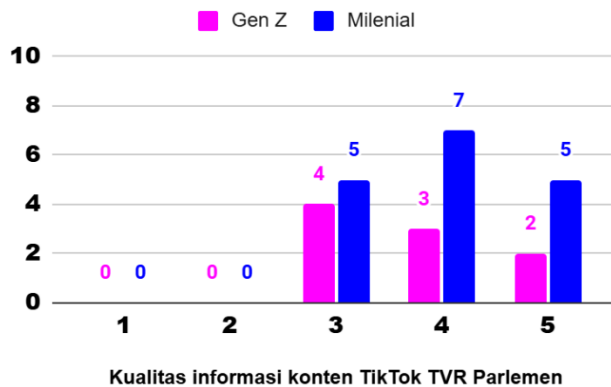
Screenshot halaman akun TikTok TVR Parlemen diambil pada 16 Agustus 2025 dan halaman akun TikTok TVR Parlemen diambil pada 9 Oktober 2025

Selain analisis dari tampilan *thumbnail* pada akun TikTok TVR Parlemen, tayangan konten akun TikTok TVR Parlemen juga dinilai oleh penonton melalui Survei Mini. Pertanyaan yang diajukan memuat 2 pertanyaan yaitu:

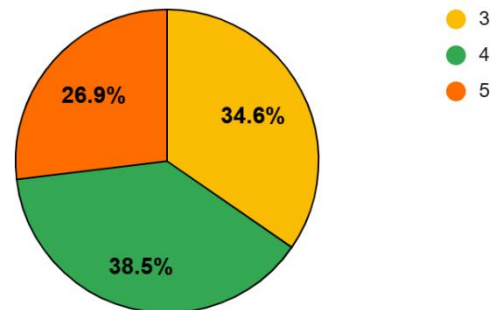
- Bagaimana kualitas informasi pada konten TikTok TVR Parlemen?
Penonton dapat memberikan nilai 1 sampai 5 dengan parameter nilai 1 untuk tidak informatif dan nilai 5 untuk sangat informatif.
- Bagaimana kualitas visual konten TikTok TVR Parlemen?
Penonton dapat memberikan nilai 1 sampai 5 dengan parameter nilai 1 untuk sangat buruk dan nilai 5 untuk sangat baik.

Dari survei yang diberikan dan direspon oleh 26 responden dari kelompok penonton GenZ dan Milenial, diperoleh data sebagai berikut:

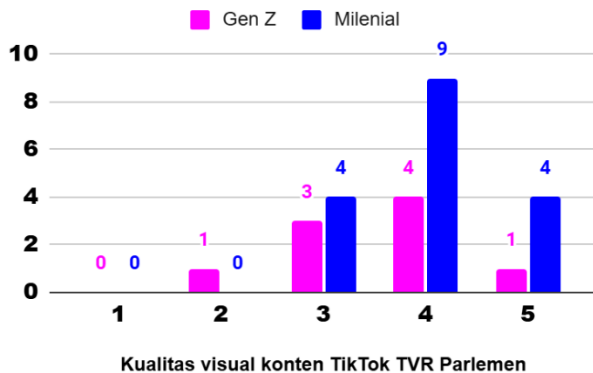
Tabel 9 Digram penialain kualitas informasi tayangan TVR Parlemen



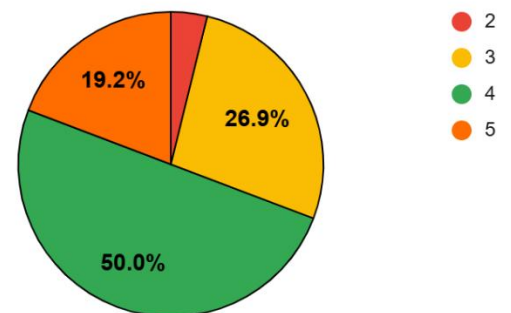
Bagaimana kualitas informasi pada konten TikTok TVR Parlemen?



Tabel 10 Digram penialain kualitas visual tayangan TVR Parlemen



Bagaimana kualitas visual konten TikTok TVR Parlemen?



Berdasarkan data pada diagram di atas, terkait kualitas informasi yang ada pada konten TikTok TVR Parlemen sebanyak 34.6% penonton memberikan nilai 3 (cukup bagus), 38.5% memberikan nilai 4 (bagus), 26.9% memberikan nilai 5 (sangat bagus) dan tidak ada yang memberikan nilai 1 maupun 2. Selanjutnya terkait kualitas visual tayangan TikTok TVR Parlemen terdapat 3.9% atau 1 responden yang menilai kualitas visual dengan nilai 2 (buruk), 26.9% responden memberikan nilai 3 (cukup), 50% memberikan nilai 4 (baik) dan 19.2% memberikan nilai 5 (sangat baik). Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa 65.4% penonton memberikan nilai baik untuk kualitas informasi dan 69.2% penonton memberikan nilai baik untuk kualitas visual pada tayangan TikTok TVR Parlemen.

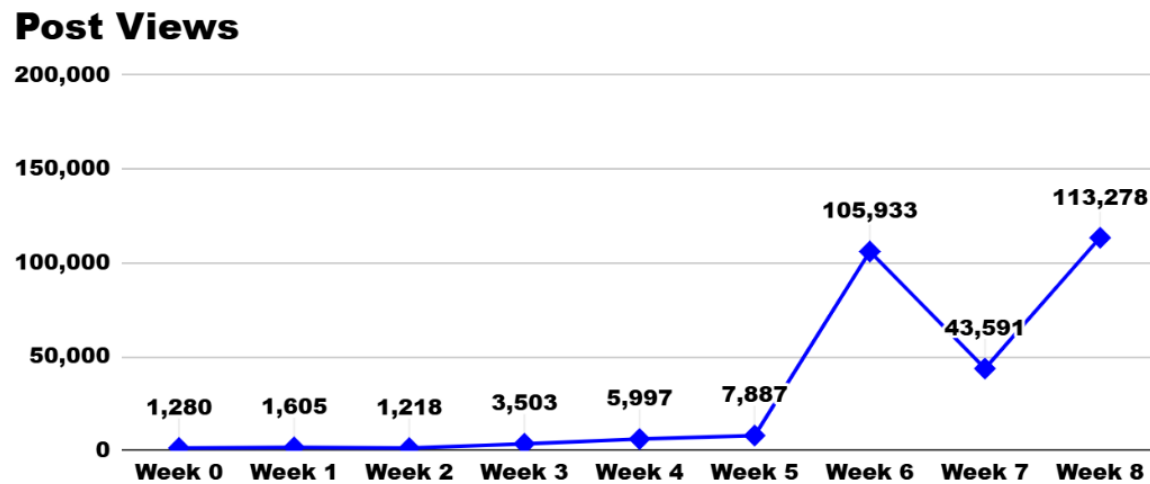
2. Quantity

Data dampak parameter *Quantity* atau Kuantitas diperoleh dari analisis pada TikTok Studio akun TikTok TVR Parlemen. Tabel dibawah ini akan menunjukkan data matriks mingguan performansi akun TikTok TVR Parlemen, sumber *traffic*, dan rekapitulasi matrik sebelum dan sesudah pelaksanaan Aktualisasi. *Cut off* data adalah Sabtu ke Jumat untuk setiap minggunya.

Tabel 11 Matrik Performansi Akun TikTok TVR Parlemen Setiap Minggu

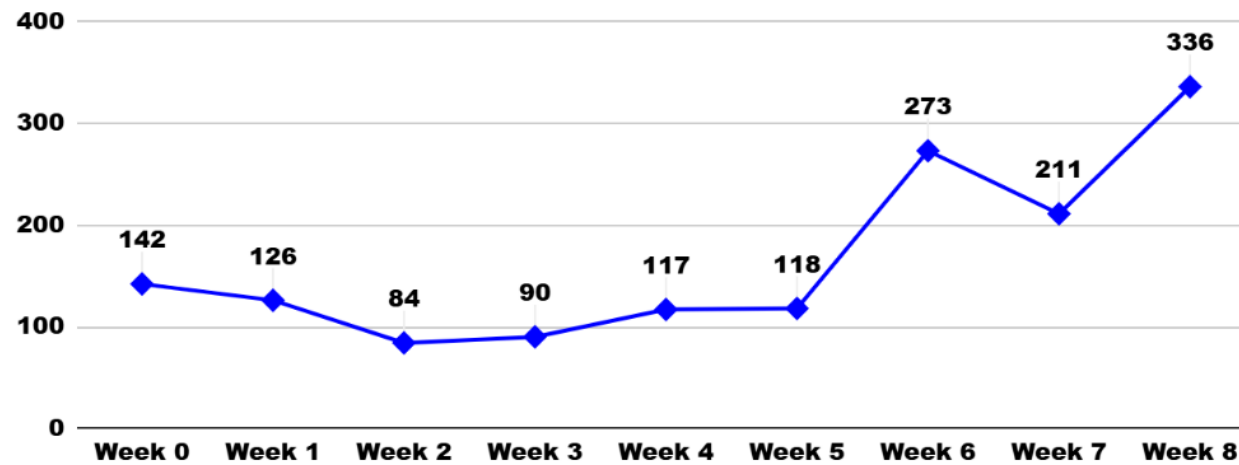
No.	Parameter	Sebelum				Sesudah				
		Week 0 (23-29 Agst)	September				Oktober			
			I (30-5 Sep)	II (6-12 Sep)	III (13-19 Sep)	IV (20-26 Sep)	I (27-3 Okt)	II (4-10 Okt)	III (11-17 Okt)	IV (18-24 Okt)
1	Jumlah Konten	0	0	0	5	10	15	19	19	20
2	Jumlah Post Views	1.280	1.605	1.218	3.503	5.997	7.887	105.933	43.591	113.278
3	Jumlah New <i>Followers</i>	11	15	9	21	40	39	202	112	170
4	Jumlah <i>Like</i>	8	5	7	151	383	464	2.535	1.641	4.179
5	Jumlah Komentar	0	2	4	4	11	15	880	677	956
6	Jumlah <i>Share</i>	0	2	0	1	25	14	189	129	558
7	Jumlah <i>Profile Views</i>	142	126	84	90	117	118	273	211	336

Tabel 12 Diagram Performansi Matrik Post Views



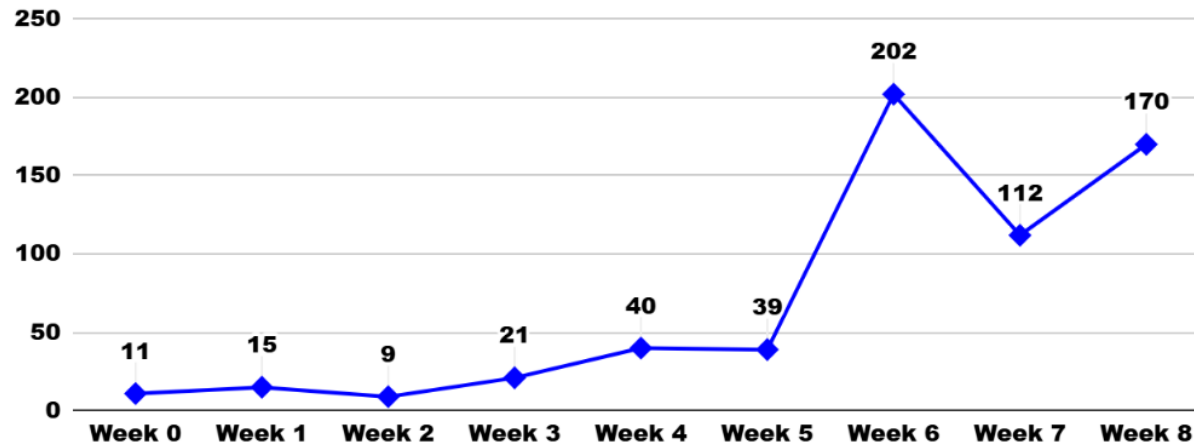
Tabel 13 Diagram Performansi Matrik Profile Views

Profile Views

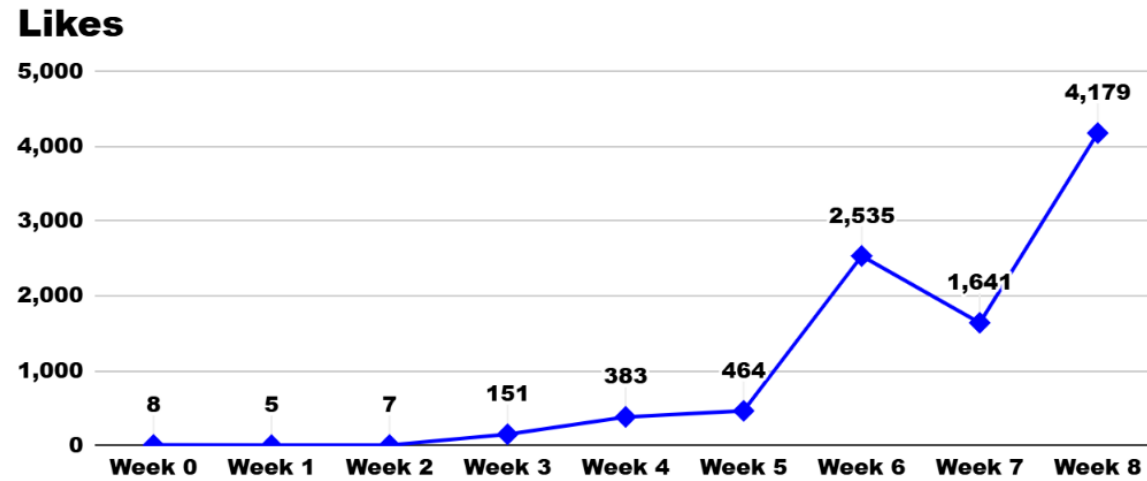


Tabel 14 Diagram Performansi Matrik New Followers

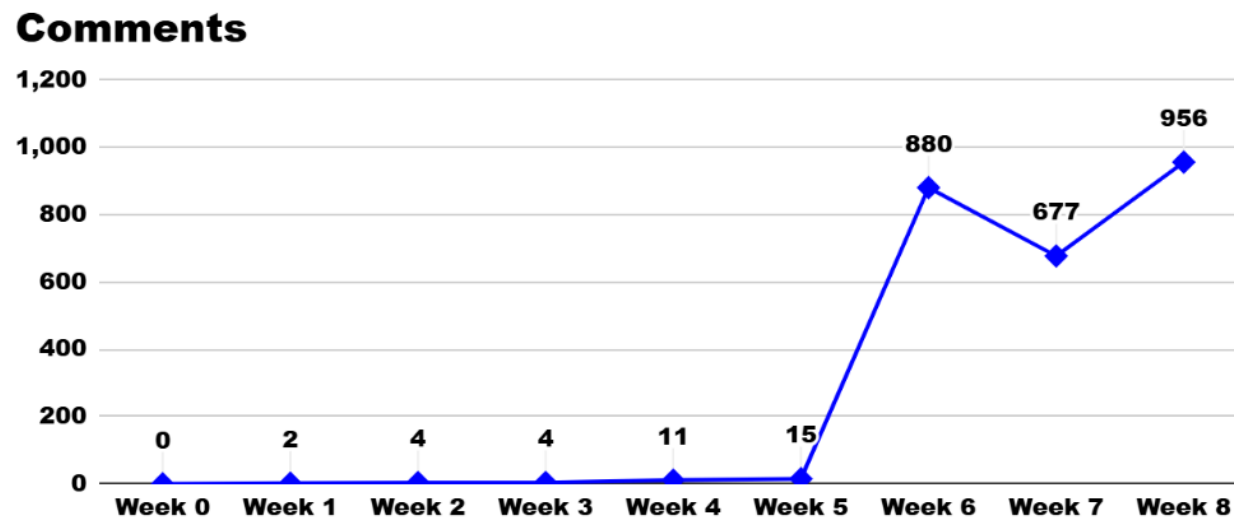
New Followers



Tabel 15 Diagram Performansi Matrik Likes

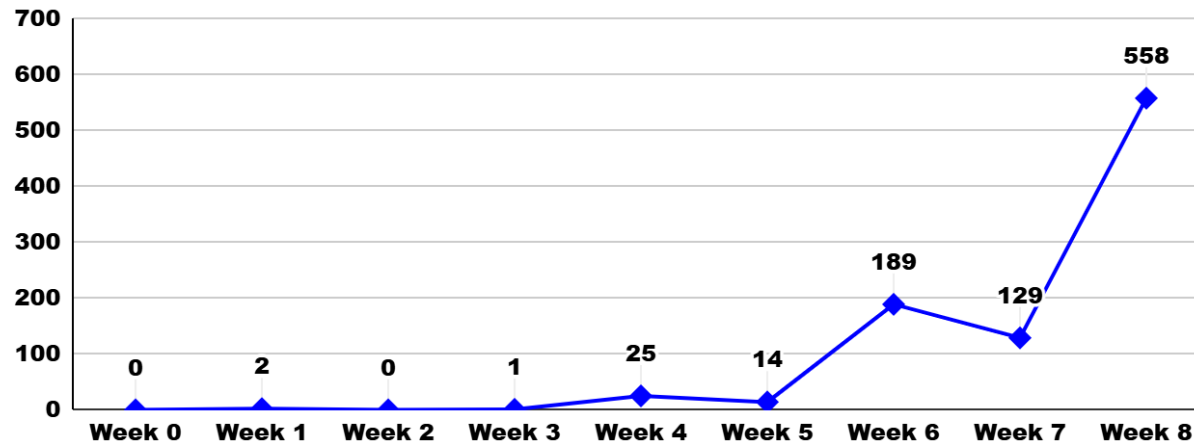


Tabel 16 Diagram Performansi Matrik Komentar



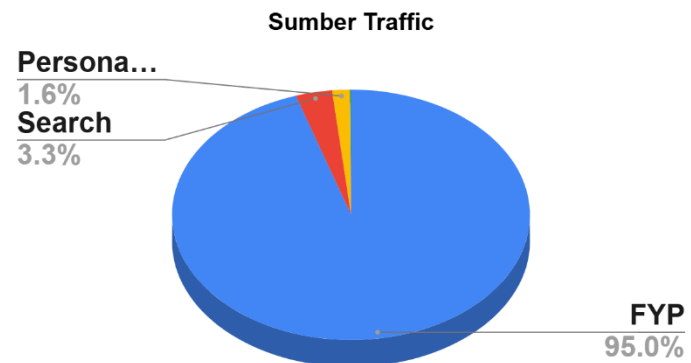
Tabel 17 Diagram Performansi Matrik Share

Shares



Tabel 18 Traffic Source Akun TikTok TVR Parlemen

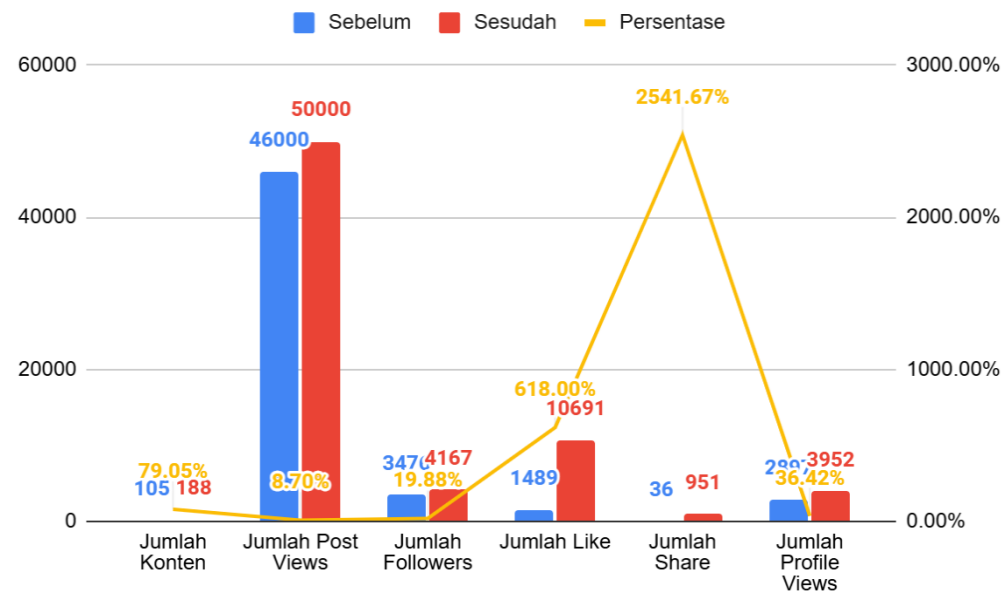
No.	Source (Sumber)	Persentase
1	FYP	95.1%
2	Search	3.3%
3	Personal Profile	1.6%
4	Following	0.1%
5	Sound	0%



Tabel 19 Rekapitulasi Matrik Performansi Akun TikTok TVR Parlemen

No.	Parameter	Sebelum	Sesudah	Growth	Persentase Growth
1	Jumlah Konten	105	188	83	79.05%
2	Jumlah Post Views	46K	50K	276,686	8.70%
3	Jumlah <i>Followers</i>	3.476	4.167	691	19.88%
4	Jumlah <i>Like</i>	1.489	10.691	9,202	618%
5	Jumlah Komentar	-	2.539	2,539	-
6	Jumlah <i>Share</i>	36	951	915	2541.67%
7	Jumlah <i>Profile Views</i>	2.897	3.952	1,055	36.42%

Tabel 20 Diagram Rekapitulasi Matrik Performansi Akun TikTok TVR Parlemen



3. Time

Pada program Aktualisasi ini terdapat 7 kegiatan, 3 diantaranya yaitu Pembuatan Alur Kerja, Pembuatan *template Layout* konten, dan Pembuatan *template Thumbnail* konten. Tiga kegiatan ini berkontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi proses produksi konten TikTok TVR Parlemen. Ketiga kegiatan tersebut dapat menghemat waktu dengan estimasi 20 menit untuk setiap proses *editing*. Estimasi tersebut didasarkan pada beberapa hal berikut:

- Pada Alur Kerja dijelaskan sumber bahan konten adalah berasal dari Tim Ingest sehingga tidak perlu melakukan unduhan manual dari Youtube. Proses unduh manual umumnya membutuhkan waktu lebih lama karena memerlukan kualitas video tinggi (1080p atau minimal 720p) yang berukuran besar.
- *Template Layout* konten yang telah dipersiapkan mempermudah tahap penyuntingan, karena *editor* dapat langsung menempatkan *file* ke dalam halaman penyuntingan tanpa perlu melakukan penyesuaian ukuran, posisi, maupun warna.
- Ketentuan *thumbnail* yang lebih fleksibel memberikan kebebasan bagi *editor* untuk memilih desain judul yang paling relevan dengan isi konten. Selain itu *thumbnail* dapat dibuat dengan memilih salah satu *frame* dari video tanpa harus melalui proses desain grafis tambahan.

4. Cost

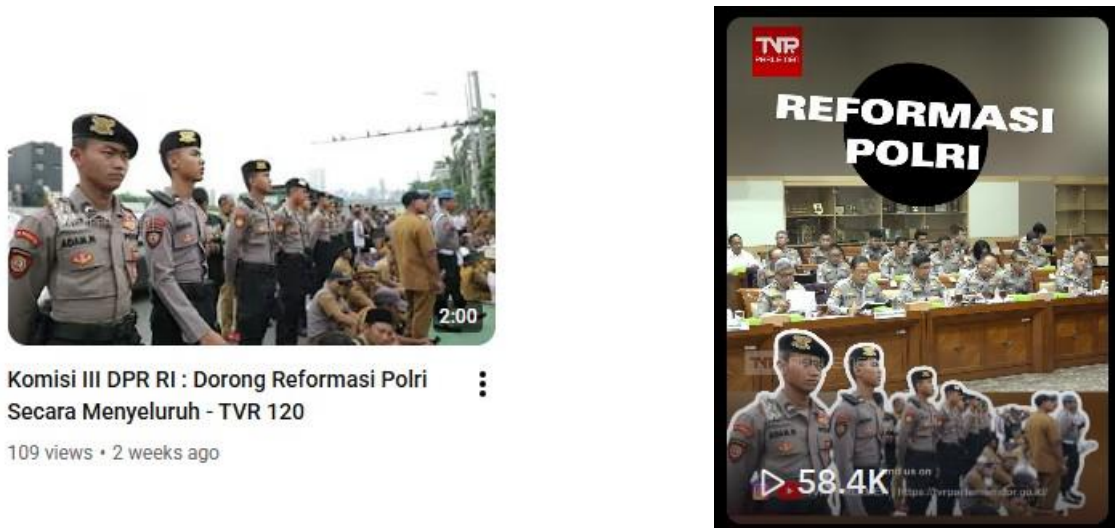
Kegiatan Aktualisasi ini tidak memerlukan alokasi biaya atau dapat dikategorikan sebagai kegiatan dengan biaya Rp 0,-. Potensi pengeluaran hanya mungkin timbul untuk pembelian akun CapCut Pro guna memperoleh akses terhadap fitur *editing* yang lebih lengkap. Namun, kebutuhan tersebut dapat diantisipasi melalui pemanfaatan akun bersama (*sharing account*) yang telah disediakan oleh unit kerja, sehingga kegiatan tetap dapat terlaksana tanpa menimbulkan tambahan beban biaya.

5. Fungsi Amplifier Tayangan TVR Parlemen

Aktualisasi dengan judul Pembuatan Sistem Pengelolaan Akun TikTok TVR Parlemen ini berangkat dari semangat amplifikasi konten berita TVR Parlemen untuk menjangkau masyarakat lebih luas. Hal ini bertujuan agar informasi seputar

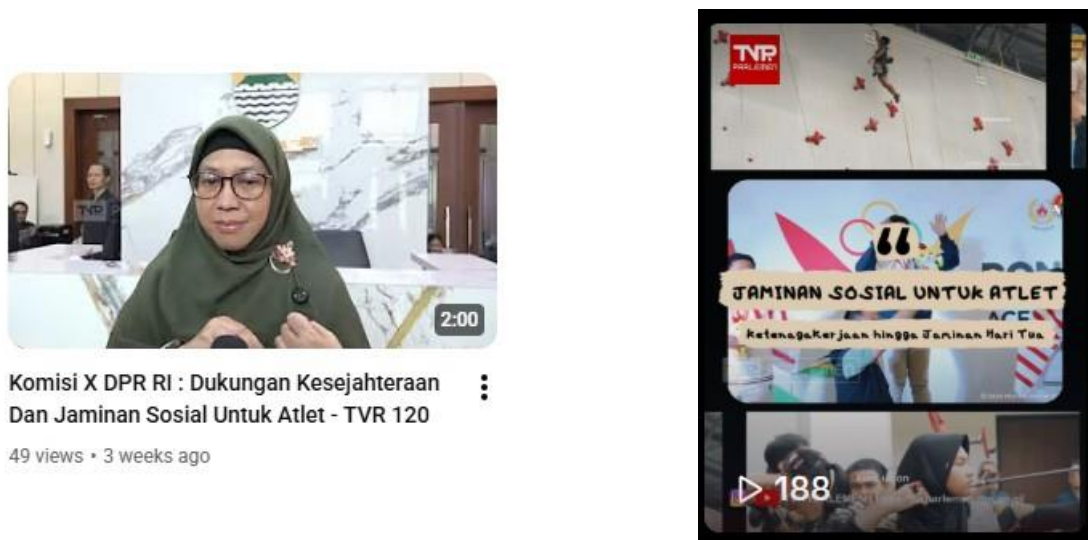
kegiatan anggota dewan lebih banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Sehingga selanjutnya, lembaga DPR RI memperoleh manfaat publikasi dan dukungan pemberitaan yang lebih besar serta masyarakat dapat memperoleh informasi seputar kegiatan anggota dewan dengan lebih mudah.

Gambar 36 Perbandingan jumlah tayangan berita seputar Reformasi Polri di Youtube dan TikTok



Screenshot yang menunjukkan perbandingan jumlah tayangan pada Youtube dan TikTok TVR Parlemen, diambil pada 23 Oktober 2025

Gambar 37 Perbandingan jumlah tayangan berita seputar Kesejahteraan Atlet di Youtube dan TikTok



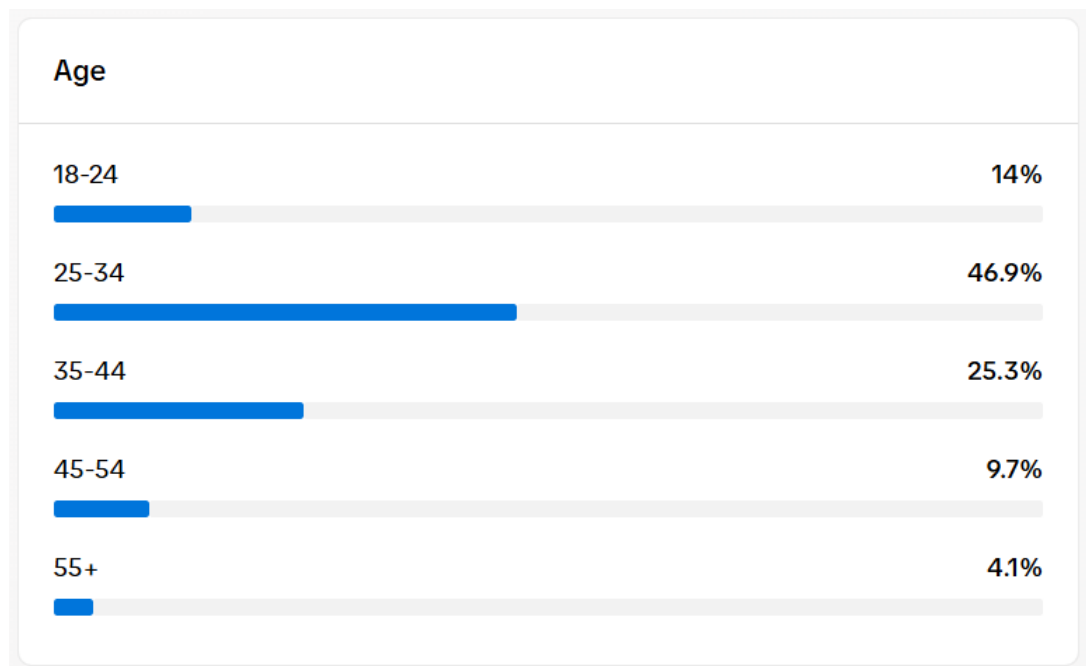
Screenshot yang menunjukkan perbandingan jumlah tayangan pada Youtube dan TikTok TVR Parlemen, diambil pada 23 Oktober 2025

Gambar di atas menunjukkan pada berita seputar Reformasi Polri yang ditayangkan sebanyak 109 kali di youtube, pada platform TikTok dapat ditayangkan sebanyak 58,4 ribu kali. Bahkan pada berita yang korelasi langsung pada

masyarakat relatif kecil, misalnya topik seputar Kesejahteraan Atlet, pada Youtube ditayangkan sebanyak 49 kali pada platform TikTok ditayangkan 188 kali. Hal ini menunjukkan bahwa semangat amplifikasi konten berita TVR Parlemen berhasil dilakukan. Semakin banyak jumlah tayangan menunjukkan semakin banyak individu yang terpapar informasi seputar kegiatan anggota dewan.

Sesuai dengan argumentasi pada Bab I, kelompok pengguna TikTok terbesar berada pada rentang usia 25–34 tahun (36,1%) yang merupakan Milenial dan kelompok usia 18–24 tahun (33,3%) yang merupakan Gen-Z, berikut merupakan data penonton akun TikTok TVR Parlemen yang direkam oleh TikTok Studio.

Gambar 38 Data demografi penonton Akun TikTok TVR Parlemen



Screenshot Tiktok Studio pada menu Viewers dan Sub Menu Age, diambil pada 25 Oktober 2025

Gambar di atas menunjukkan bahwa penonton TVR Parlemen pada kelompok usia 25-24 tahun (Milenial) sekitar 46.9% dan kelompok usia 18-24 tahun (Gen-Z) sekitar 14% atau jika dijumlah sekitar 60.9% penonton. Sehingga tujuan Aktualisasi pada poin nomor 6 yaitu Menjangkau generasi Z dan Milenial melalui media sosial TikTok untuk meningkatkan citra dan sentimen positif terhadap DPR RI menunjukkan indikasi ke arah yang lebih positif.

6. Manfaat untuk Lembaga DPR RI

Seperti yang dipaparkan pada poin sebelumnya, salah satu tujuan program Aktualisasi ini adalah menjangkau generasi Z dan milenial melalui media sosial TikTok yang selanjutnya mampu meningkatkan citra dan sentimen positif terhadap DPR RI. Oleh karena itu program ini telah melaksanakan mini survei dengan untuk mengetahui bagaimana konten TikTok TVR Parlemen mampu meningkatkan citra dan sentimen yang lebih positif tentang Lembaga DPR RI. Pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut:

- Apakah anda lebih mengetahui kinerja DPR RI?

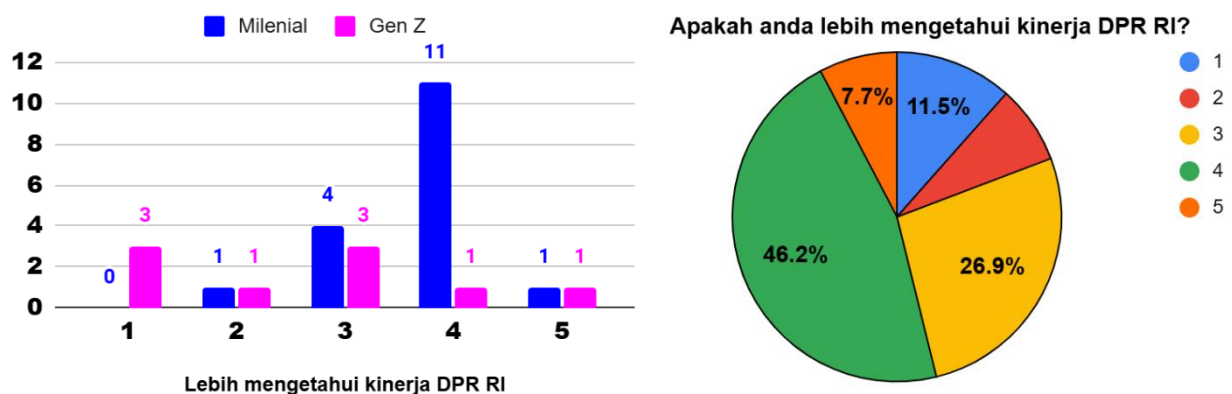
Responden dapat memberikan nilai dengan skala 1 sampai 5 dengan nilai 1 untuk tidak mengetahui dan nilai 5 lebih mengetahui.

- Apakah pandangan atau pendapat Anda terkait DPR RI mengalami perubahan?

Responden dapat memberikan nilai dengan skala 1 sampai 5 dengan nilai 1 untuk Tidak Berubah dan nilai 5 Berubah Menuju Lebih positif.

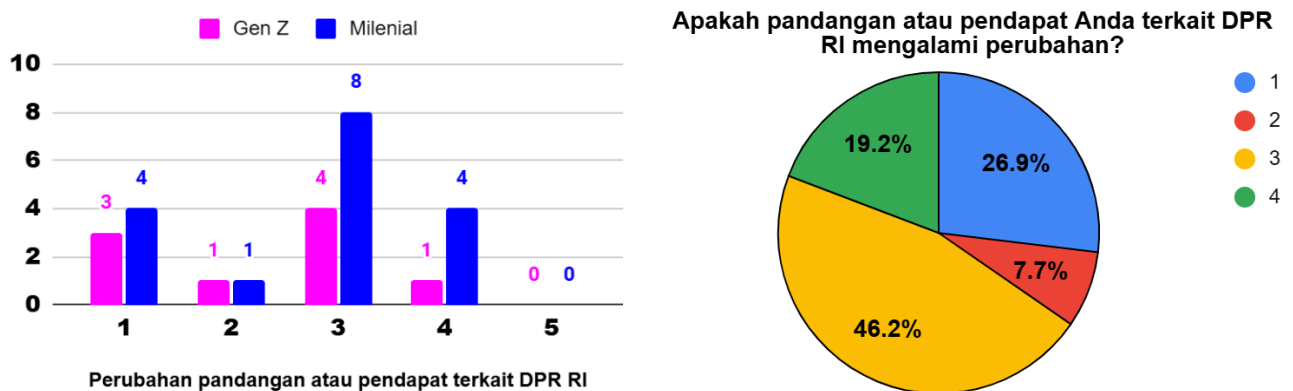
Survei tersebut direspon oleh 26 responden dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 21 Digram penilaian apakah konten TikTok TVR Parlemen memberikan pengetahuan terkait tugas dan kinerja DPR RI



Dari data yang diperoleh, terdapat 46.2% responden memberikan nilai 4 dan 26.9% responden memberikan nilai 5. Sehingga, jika diakumulasi terdapat 83.1% responden memberikan penilaian bahwa konten TikTok TVR Parlemen ini membuat penonton lebih mengetahui kinerja DPR RI. Pada Gen-Z sebanyak 15.3% responden nilai 1 dan nilai 2 karena masih belum mengetahui kinerja DPR walaupun telah mengonsumsi konten TikTok TVR Parlemen.

Tabel 22 Digram penilaian apakah konten TikTok TVR Parlemen mengubah pandangan atau pendapat penonton tentang DPR RI



Berdasarkan hasil analisis dampak pada parameter *Quality*, diperoleh temuan bahwa 65.4% responden menilai kualitas informasi pada tayangan TikTok TVR Parlemen berada dalam kategori baik, dan 69,2% responden menilai kualitas visual tayangan juga baik. Namun, hal ini tidak selaras dengan perubahan penilaian atau pendapat penonton terhadap kinerja DPR RI. Dari survei, hanya 19.2% responden memberikan nilai 4 untuk parameter perubahan pandangan atau penilaian terhadap DPR RI, 46.2% memberikan nilai 3 yang mengindikasikan bahwa sebagian penonton merasa pandangan mereka cukup berubah setelah menyaksikan konten TVR Parlemen, namun tidak ada responden yang memberikan nilai 5. Di lain sisi, sebanyak 26.9% memberikan nilai 1 dan 7.7% memberikan nilai 2 yang menerangkan bahwa sebagian besar responden masih belum mengalami perubahan pandangan terhadap DPR RI meski telah mengonsumsi tayangan.

Dari 2 pertanyaan survei di atas setidaknya dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat 2 area pengembangan utama yang menjadi tanggung jawab akun TikTok TVR Parlemen secara khusus dan Biro Pemberitaan Parlemen secara umum. Pertama, peningkatan pemahaman Gen-Z terhadap kinerja DPR RI setelah mengonsumsi tayangan seputar anggota dewan, karena dari data di atas masih banyak Gen-Z yang masih sulit memahami kinerja anggota dewan walaupun sudah terpapar tayangan. Kedua, peningkatan citra dan sentimen positif. Survei ini mengindikasikan adanya pergeseran persepsi ke arah yang lebih positif, namun skalanya masih relatif kecil. Diperlukan upaya berkelanjutan dan jangka waktu yang lebih panjang untuk membangun citra dan kepercayaan publik yang lebih kuat terhadap lembaga legislatif melalui strategi komunikasi yang konsisten dan relevan bagi audiens muda.

Analisa dampak program Aktualisasi ini terhadap lembaga DPR RI diperkuat dengan sentimen positif yang ditunjukkan dengan komentar yang ditinggalkan oleh Netizen kepada DPR RI. Berikut beberapa komentar dan sentimen positif yang berhasil dirangkum:

Gambar 39 Kumpulan komentar Netizen dengan sentimen positif

- 

aneexbaguas
bapak mungkin meniru gaya usaha masyarakat secara otodidak kami di kalimantan bekas galian tambang kami tanami pohon buah berfuri

First comment

9-23 Reply
- 

nora
harusnya tiap sekolah an ada kokinya sendiri lebih aman 🙏

9-26 Reply
- 

elang09
lbh baik stop bagi makn gratis kbh baik itu biat kaum orang tdk mampuitu mknn tdk sangat² Utama...

First comment

9-26 Reply
- 

Baihaqi.AK
Dana BOS kacau tambah MBG bagus diserahkan orang tua lebih jelas lagi pihak MBG mengawas saja lagi perorang minsalnya 3 atau 4 sekolah yang berdekatan

9-26 Reply
- 

user8341581125274
mohon maaf jgn salahkan Program Pemerintah,tp selidiki yg juru masak / koki karna mungkin ada kecerobohan dlm memasak / ingin menjatuhkan Program Pemerintah

First comment

9-30 Reply
- 

The Math
[@gerindra](#) [@Mardani Ali Sera](#) [@DedeYusuf](#) [@Azis Subekti](#)
Saya setuju PPPK Guru dan Nakes dialihkan ke PNS karena mereka sudah terbukti mengabdikan dan menjadi Garda Terdepan

10-11 Reply
- 

AGROCEMICAL
naikkan tunjangan pensiun karena tidak semua perusahaan bisa memberikan pesangon yang layak. sehingga orang tua tidak menjadi beban bagi anak-anaknya

First comment

10-7 Reply
- 

Namex63
sebenarnya Reformasi Polri yg berpengaruh dan panik adalah petinggi Polri yg banyak kepentingan namun untuk anggota dibawah sih tidak terlalu berpengaruh 🙏

10-8 Reply

View 3 replies
- 

profesi jadi ban serep
Setuju aja.. PPPK ga tiba2 ada, SDH puluhan belasan tahun ikut membangun negeri dalam pemerintahan, sebelum ada PNS juga yg SDH ada dalam ujung pemerintahan juga honorer yg skrg JD PPPK, diatur saja regulasinya.. ikut tes tapi tanpa batasan usia 35 tahun, supaya pengabdian lama bisa terakomodir dan masa tuanya terjamin seperti PNS Krn hampir setengah hidup mereka JD honorer yg skrg jadi PPPK... Setuju pak, utamakan yg tenaga kesehatan ya pak/ibu terutama dokter perawat bidan apoteker yg memang jasanya sangat berperan besar pengaruh dan skillnya... more

10-4 Reply
- 

rara
dengan demikian klw mau jadi PNS memang sdh seharusnya melalui tes CPNS berbasis merit

11h Reply

Hendra Tolen
setuju pak...jangan sampai pertigaka jadi PNS...
massa test hansip mau jadi TNI..kan lucu...😂😂
10-10 Reply 213
View 152 replies

user7373405654370
iyaaaaa... klaim ke swasta nya lhooo
2d Reply 1

🌸
bukan hanya fres yang nga fress juga kena
dampaknya pak mana angkatan 2023 nga bisa
honor nga punya ordal 😭
5d Reply 1

Be Verdonk
hapus sistem outsourcing, sistem perbudakan
modern.
First comment
4d Reply 1

Cep Naba
saya tidak setuju,,pppk di sini ordal,,pas tes nilai E
tetap lolos
3h Reply 1

Taste & Touch | by. rain
Gw setuju aja si kalau PPPK langsung ke CPNS.
dengan syarat umur yg lulus PPPK 50 thn ke atas.
yg masih muda2 mending tarung lagi kita di tes
CPNS nanti.
3h Reply 3

7. Manfaat untuk Masyarakat

Salah satu tujuan program Aktualisasi ini adalah memberikan kemudahan dan lebih banyak opsi kanal berita dan atau tayangan alternatif terkait kegiatan kerja anggota DPR RI kepada masyarakat. Untuk mengetahui keberhasilan tujuan ini, diberikan pertanyaan survei yaitu “Apakah akses informasi seputar kinerja DPR menjadi lebih mudah untuk anda?”. Responden dapat memberikan nilai 1 sampai dengan 5 dengan nilai 1 untuk Sangat Tidak Mudah dan nilai 5 untuk Sangat Mudah. Survei telah direspon oleh 26 responden dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 23 Digram penilaian kemudahan akses informasi seputar kinerja DPR RI

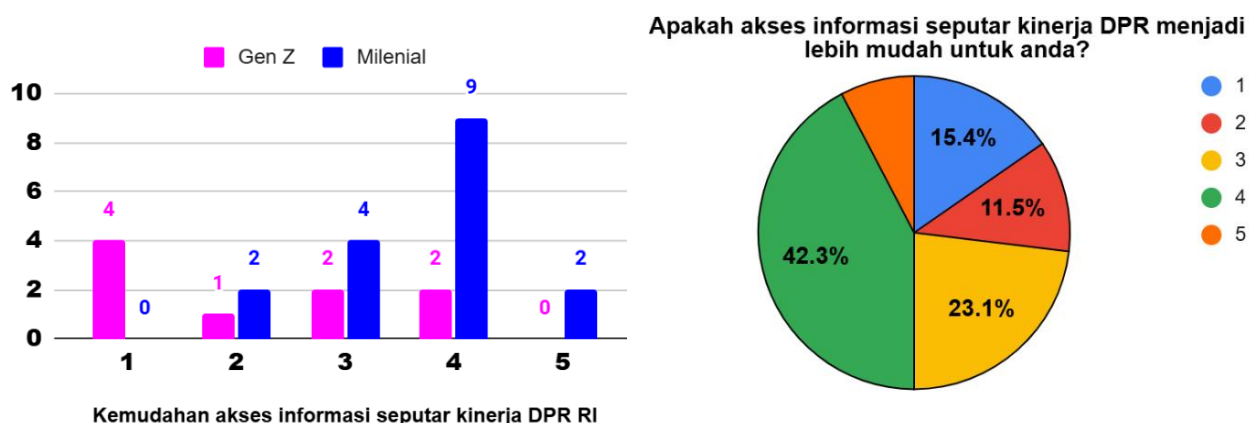


Diagram di atas menunjukkan bahwa sebanyak 42.3% responden memberikan nilai 4 (mudah) dan 7.7% responden memberikan nilai 5 (sangat mudah) serta 23.1% memberikan nilai 3 (cukup mudah). Sementara itu, 26.9%

responden memberikan penilaian sangat tidak mudah dan tidak mudah untuk menemukan informasi seputar kinerja DPR RI. Kelompok yang paling banyak mengalami kesulitan dalam menemukan informasi tersebut berasal dari generasi Gen-Z.

Temuan ini menunjukkan bahwa masih diperlukan strategi pengembangan agar konten TikTok TVR Parlemen lebih mudah diakses dan ditemukan oleh penonton, khususnya kelompok Gen-Z. Upaya yang dapat dieksplorasi oleh Bagian TVR Parlemen khususnya atau Biro Pemberitaan Parlemen pada umumnya adalah fitur promosi pada TikTok, strategi kolaborasi, atau mempertimbangkan penggunaan KOL (Key Opinion Leader). Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan konten TikTok TVR Parlemen dapat menjangkau khalayak yang lebih luas serta memperkuat perannya sebagai media informasi legislatif yang inklusif dan mudah diakses oleh publik, khususnya Gen-Z dan Milenial.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Program aktualisasi dengan judul “Pembuatan Sistem Pengelolaan Akun TikTok TVR Parlemen” ini dirancang dengan berpegang pada pembelajaran selama Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) mulai dari agenda I, agenda II, agenda III, dan agenda IV. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Laporan Rancangan Aktualisasi ini memenuhi agenda belajar sebagai berikut:

1. Agenda I

Program aktualisasi ini menggambarkan semangat bela negara dimana peserta berkomitmen untuk menjalankan kewajibannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, berbuat yang terbaik untuk bangsa dan negara, serta berpartisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat karena senantiasa berusaha untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap informasi seputar kegiatan anggota DPR. Pada Laporan Rancangan Aktualisasi ini, penulis juga menunjukkan bahwa telah memahami bagaimana mengidentifikasi isu pada unit kerja, kemudian melakukan analisis untuk menentukan isu prioritas, serta menggunakan metode analisis yang tepat untuk menemukan penyebab isu tersebut.

2. Agenda II

Pada Laporan Rancangan Aktualisasi ini dituangkan berbagai kegiatan aktualisasi untuk menyelesaikan isu yang dipilih dengan selalu berpegang pada nilai dasar ASN BerAKHLAK. Kegiatan yang direncanakan pada laporan ini mempraktikkan diantaranya:

- B. **Berorientasi Pelayanan** dengan memberikan akses yang lebih luas serta pilihan media yang lebih beragam bagi masyarakat Indonesia menemukan informasi seputar kegiatan anggota dewan.
- C. **AkunTabel** dengan menunjukkan sikap bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan pedoman dan SOP agar *output* yang dihasilkan memenuhi standar.
- D. **Kompeten** dengan menunjukkan selama proses Aktualisasi ini penulis dan semua pihak yang terlibat senantiasa mengembangkan

kompetensinya dengan mempelajari pengetahuan baru mulai dari ilmu desain grafis dan bagaimana mempersiapkan SOP yang dapat dijadikan patokan banyak pihak.

- E. **Harmonis** ditunjukkan dengan saling membantu antar pihak yang terlibat dalam program Aktualisasi karena program Aktualisasi ini menuntut kolaborasi berbagai pihak untuk menghasilkan *output* yang maksimal.
- F. **Loyal** ditunjukkan dengan para pihak yang senantiasa berusaha untuk meningkatkan kredibilitas Biro Pemberitaan Parlemen khususnya TV Parlemen di mata pengguna layanannya yaitu DPR RI dan masyarakat Indonesia. Program aktualisasi ini juga senantiasa bertujuan untuk meningkatkan citra dan sentimen positif demi menjaga kehormatan instansi, bangsa dan negara.
- G. **Adaptif** ditunjukkan dengan memanfaatkan ruang pada media sosial TikTok sebagai produk dari perkembangan teknologi untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Sehingga program aktualisasi ini membimbing dan mengharuskan pihak yang terlibat di dalamnya untuk beradaptasi dengan fitur media sosial TikTok untuk memaksimalkan potensi demi mencapai tujuannya.
- H. **Kolaboratif** terlihat dari kolaborasi antara penulis dengan mentor, Kasubag, Kabag, senior, dan rekan-rekan kerja pada unit kerja TV Parlemen untuk mendapatkan data penunjang, mendapatkan persetujuan kegiatan, sampai dengan pelaksanaan program-program Aktualisasi.

3. Agenda III

Program aktualisasi yang tercantum dalam Laporan Rancangan Aktualisasi ini menunjukkan peran ASN sebagai pelayan publik, dimana ASN bertugas untuk memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas. Melalui program Aktualisasi ini, penulis sebagai ASN berusaha untuk menyediakan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan akan informasi seputar kegiatan anggota dewan kepada masyarakat. Selain itu demi menunjang SMART Governance dengan menjadi SMART ASN, kegiatan Aktualisasi ini menunjukkan karakteristik integritas, IT dan multilingual, profesional, jejaring luas, dan entrepreneurship.

B. Saran

Penulis sebagai salah satu peserta Latsar CPNS Gelombang XVI memberikan saran kepada instansi dan unit kerja terkait program aktualisasi ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan monitoring terhadap tim pengelola akun TikTok TVR Parlemen apakah sudah sesuai dengan SOP.
2. Melakukan evaluasi kepada hasil kerja (*product*), proses kerja (*process*), pegawai (*people*) dan sistem yang digunakan (*system*) apakah perlu dilakukan perbaikan.
3. Mempertahankan dan meningkatkan eksistensi, jangkauan, serta keterlibatan audiens kepada akun TikTok TVR Parlemen.
4. Menyediakan data kinerja (*performance*) akun TikTok TVR Parlemen.
5. Membuat program atau tayangan yang lebih mudah dipahami khususnya oleh audiens Gen-Z.
6. Memanfaatkan fitur promosi pada TikTok, strategi kolaborasi, atau mempertimbangkan penggunaan KOL (Key Opinion Leader) atau pemasaran digital lainnya untuk membuat konten berita seputar DPR RI lebih mudah ditemukan khususnya bagi audiens muda.

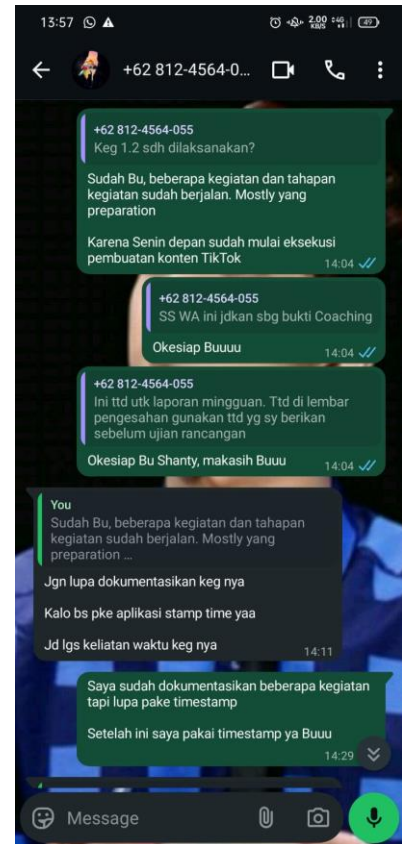
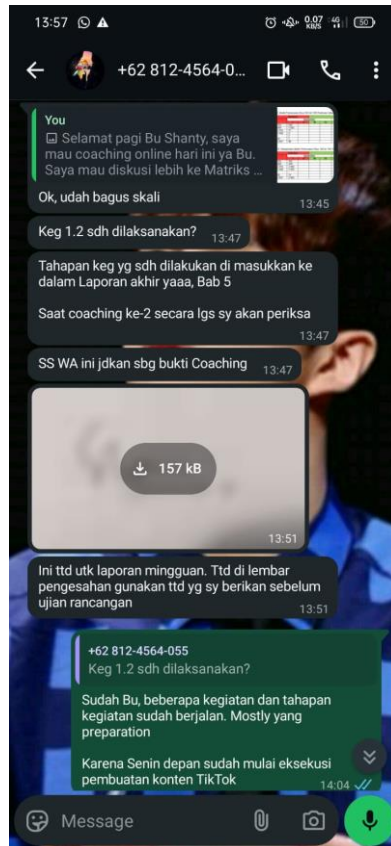
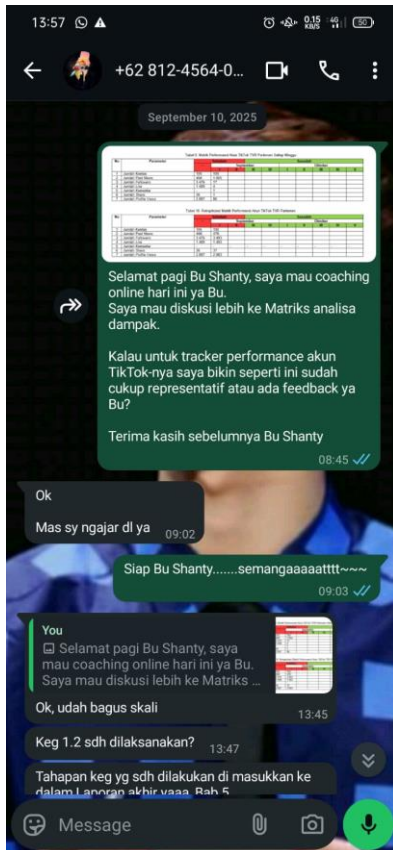
Selain saran kepada unit kerja, penulis menghimbau untuk peserta Latsar selanjutnya yang ingin membuat program aktualisasi dengan terus meningkatkan performansi akun TikTok TVR Parlemen, dapat mempelajari berbagai fitur bisnis yang disediakan oleh TikTok seperti TikTok Ads atau Branded Effect. Fitur-fitur ini dapat secara berkelanjutan meningkatkan *engagement* terhadap akun TikTok TVR Parlemen dengan catatan dilakukan monitoring secara konsisten.

Daftar Pustaka

- Indonesia. 2023. Undang-Undang No.20 Tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara. Pemerintah Pusat. Jakarta.
- Indonesia. 2024. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No. 581/K.1/PDP.07/2024 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Lembaga Administrasi Negara. Jakarta.
- Indonesia. 2024. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 580 Tahun 2024 tentang Kurikulum Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Lembaga Administrasi Negara. Jakarta
- Indonesia. 2021. Peraturan Sekretaris Jenderal DPR RI Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal DPR RI. Dewan Perwakilan Rakyat. Jakarta.
- Irfan Idris, dkk. 2019. ANALISIS ISU KONTEMPORER, Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II dan Golongan III. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Kemp, Simon. (21 Februari 2024. Digital 2024: Indonesia. Data Reportal. Diakses pada 19 Agustus 2025, dari <https://datareportal.com/reports/digital-2024-indonesia>.

Lampiran

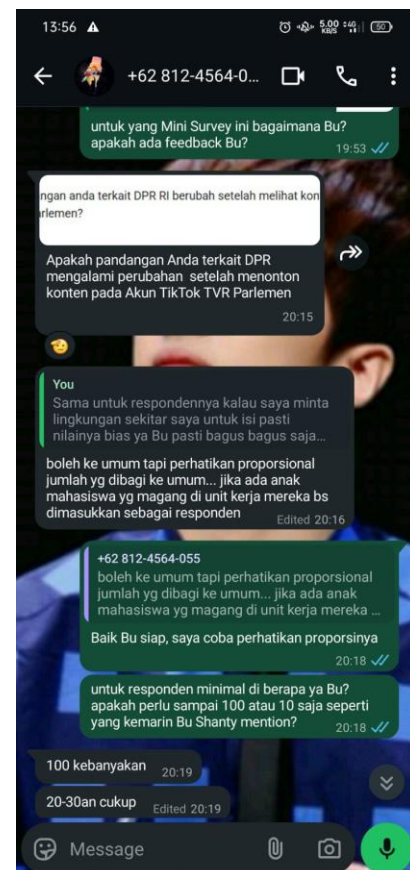
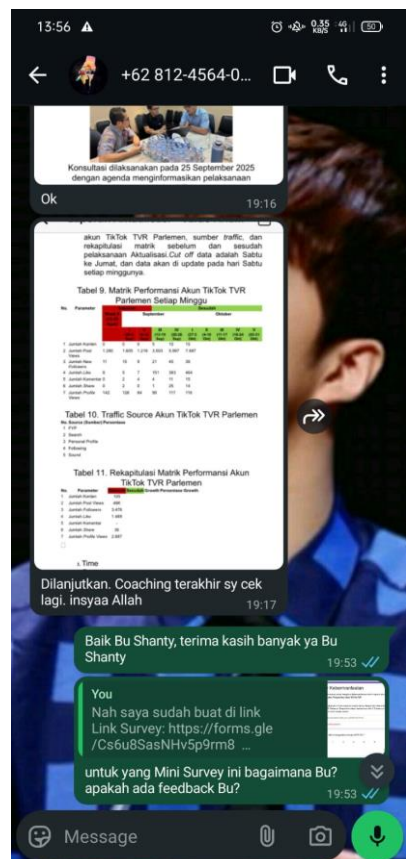
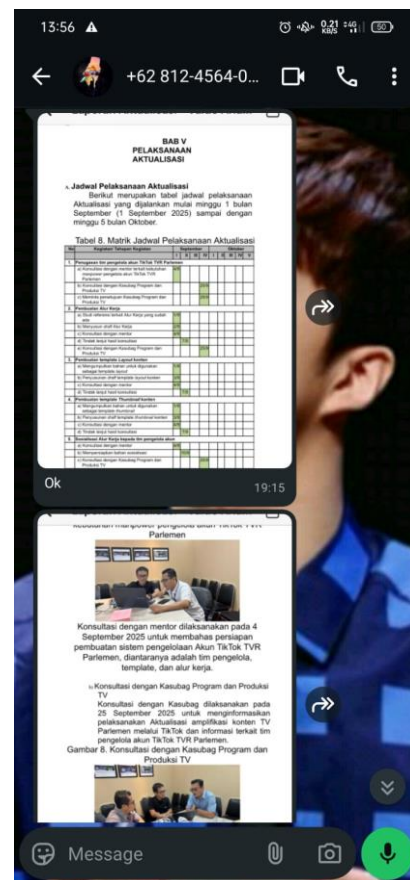
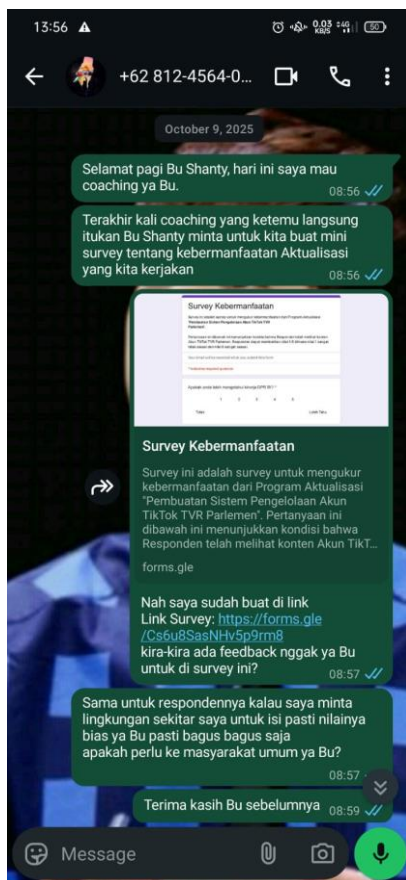
1. Bukti Coaching Ke-1



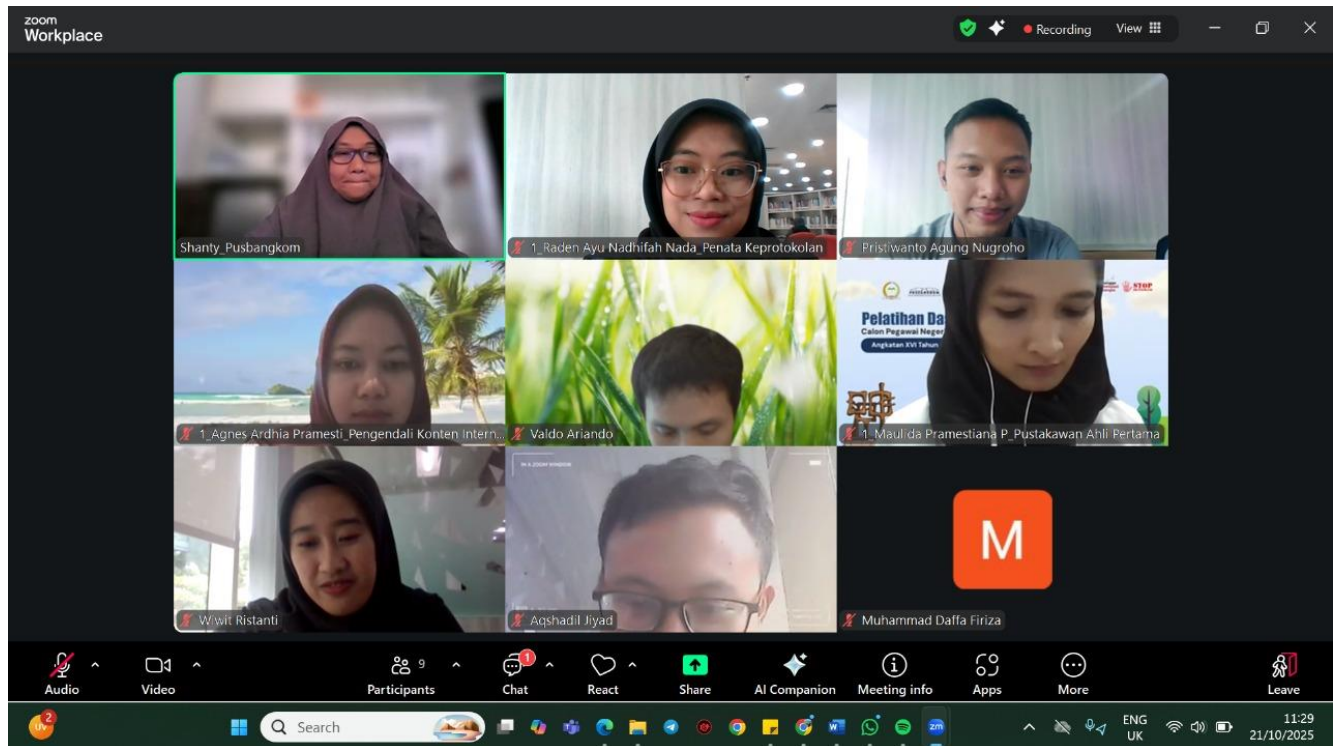
2. Bukti Coaching Ke-2



3. Bukti Coaching Ke-3



4. Bukti Coaching Ke-4



5. Mini Survey

Link Survey: <https://forms.gle/cK1kHTvz3ah8Fo3d9>

Survey Kebermanfaatan

Survey ini adalah survey untuk mengukur kebermanfaatan dari Program Aktualisasi "Pembuatan Sistem Pengelolaan Akun TikTok TVR Parlemen".

Pertanyaan ini dibawah ini menunjukkan kondisi bahwa Responden telah melihat konten Akun TikTok TVR Parlemen. Responden dapat memberikan nilai 1-5 dimana nilai 1 sangat tidak sesuai dan nilai 5 sangat sesuai.

valdoariando@gmail.com [Switch account](#)

Not shared

* Indicates required question

Usia *

☐ Kurang dari 16 Tahun

☐ 16 - 25 Tahun

☐ 25 - 35 Tahun

☐ Lebih Dari 35 Tahun

Apakah anda lebih mengetahui kinerja DPR RI? *

1 2 3 4 5

Tidak ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Lebih Tahu

Apakah akses informasi seputar kinerja DPR menjadi lebih mudah untuk anda? *

1 2 3 4 5

Tidak Mudah ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Lebih Mudah

Apakah pandangan atau pendapat Anda terkait DPR RI mengalami perubahan? *

1 2 3 4 5

Tidak Berubah ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Berubah Menuju Lebih Positif

Bagaimana kualitas informasi pada konten TikTok TVR Parlemen? *

1 2 3 4 5

Tidak Informatif ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Informatif

Bagaimana kualitas visual konten TikTok TVR Parlemen? *

1 2 3 4 5

Sangat Buruk ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Bagus

6. Daftar Hadir Sosialisasi

DAFTAR HADIR SOSIALISASI ALUR KERJA
TIM PENGELOLA AKUN TIKTOK TVR PARLEMEN

No.	Nama	Sebagai	Tanda Tangan
1	Valdo Ariando	Pemberi Sosialisasi	
2	Agnes Ardha P.	Tim konten	
3	Nurfa Muassar	Tim Konten	
4	Christian Panda P.	Tim Konten	
5			
6			
7			

Formulir Alat Bantu Mentoring Rancangan Aktualisasi

Nama : Valdo Ariando
NIP : 199301072025061002
Unit Kerja : Biro Pemberitaan Parlemen
Jabatan : Pengendali Konten Internet
Isu Kegiatan : Kurang optimalnya pengelolaan akun TikTok TVR Parlemen

Kegiatan 1 : Penugasan tim pengelola akun TikTok TVR Parlemen

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan: a) Konsultasi dengan mentor terkait kebutuhan manpower pengelola akun TikTok TVR Parlemen b) Konsultasi dengan Kasubag Program dan Produksi TV c) Meminta persetujuan Kabag Televisi dan Radio Parlemen Output: Tim Pengelola Akun TikTok TVR Parlemen Keterkaitan Substansi mata Pelatihan Agenda III: Profesional dan Jejaring Luas Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Kegiatan ini sesuai dengan tujuan unit kerja yaitu penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pemberitaan di media cetak dan media sosial, televisi dan radio parlemen, dan penerbitan Penguatan Nilai BerAKHLAK: AkunTabel dan Kolaboratif	- Dikarenakan keterbatas Man Power dan Penempatan yang belum fix dari Pak Sekjen, sehingga untuk sementara TikTok TVR akan di-handle langsung oleh penulis - Menjalankan masa <i>trial and error</i> untuk melihat potensi <i>traffic</i> TikTok setelah vakum hampir 2 tahun	

Kegiatan 2 : Pembuatan Alur Kerja

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan: - Studi referensi terkait SOP atau Alur kerja yang sudah ada - Menyusun <i>draft</i> SOP atau Alur Kerja - Konsultasi dengan mentor - Tindak lanjut hasil konsultasi - Konsultasi dengan Kasubag Program dan Produksi TV Output: Dokumen Alur Kerja Pengelolaan Akun TikTok TVR Parlemen Keterkaitan Substansi mata Pelatihan Agenda III: Integritas, Profesional dan Jejaring Luas Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Kegiatan ini sesuai dengan tugas fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu menyusun konsep kerangka acuan kerja terkait pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan. Penguatan Nilai BerAKHLAK: AkunTabel, Kompeten, Adaptif dan Kolaboratif	- Alur kerja yang dibuat sudah cukup baik. - Penulis mentargetkan setiap hari dapat mengunggah konten 3 video namun oleh mentor ditargetkan 5 video agar video yang dilakukan amplifikasi lebih banyak	

Kegiatan 3 : Pembuatan *Template Layout* Konten

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan: - Mengumpulkan bahan untuk digunakan sebagai <i>template layout</i> - Penyusunan <i>draft template layout</i> konten - Konsultasi dengan mentor - Tindak lanjut hasil konsultasi Output: <i>Template Layout</i> Konten	- Logo TVR yang semula ada dibagian tengah lebih baik jika dipindahkan - Awalnya penulis menyertakan logo DPR RI, namun lebih baik jika logo DPR dihilangkan karena konten mewakili TVR Parlemen bukan DPR RI secara langsung - Font akun Youtube TVR Parlemen diubah dari merah menjadi putih agar lebih	

TikTok TVR Parlemen Keterkaitan Substansi mata Pelatihan Agenda III: Integritas, Profesional, IT dan Multilingual, dan Jejaring Luas Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja yaitu penyusunan bahan kegiatan di bidang pengelolaan televisi dan radio. Penguatan Nilai BerAKHLAK: AkunTabel, Kompeten, Adaptif dan Kolaboratif	terbaca - Logo website dihapus saja - Border warna dibagian atas dan bawah dibuat lebih smooth lagi agar tidak terkesan kaku	
--	--	--

Kegiatan 4 : Pembuatan *Template Thumbnail* Konten

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan: - Mengumpulkan bahan untuk digunakan sebagai <i>template Thumbnail</i> - Penyusunan <i>draft template Thumbnail</i> konten - Konsultasi dengan mentor - Tindak lanjut hasil konsultasi Output: <i>Template Thumbnail</i> Konten TikTok TVR Parlemen Keterkaitan Substansi mata Pelatihan Agenda III: Integritas, Profesional, IT dan Multilingual, dan Jejaring Luas Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja yaitu penyusunan bahan kegiatan di bidang pengelolaan televisi dan radio. Penguatan Nilai BerAKHLAK: AkunTabel, Kompeten, Adaptif dan Kolaboratif	- <i>Thumbnail</i> lebih baik dibedakan setiap kontennya tergantung kebutuhan konten dan jenis berita - <i>Thumbnail</i> lebih baik menggunakan <i>template</i> yang ada di aplikasi <i>editing</i>	

--	--	--

Kegiatan 5 : Sosialisasi Alur Kerja Kepada Tim Pengelola

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan: a) Konsultasi dengan mentor b) Mempersiapkan bahan sosialisasi c) Konsultasi dengan Kasubag Program dan Produksi TV d) Mengirimkan undangan sosialisasi e) Sosialisasi Alur Kerja kepada tim pengelola akun TikTok TVR Parlemen Output: Daftar hadir dan notulensi Sosialisasi Keterkaitan Substansi mata Pelatihan Agenda III: Integritas, Profesional, dan Jejaring Luas Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi unit kerja terkait. Penguatan Nilai BerAKHLAK: AkunTabel, Kompeten, Harmonis dan Kolaboratif	- Sosialisasi dilakukan secara informal saja - Sosialisasi alur kerja kepada rekan kerja untuk antisipasi rolling posisi atau pergantian pengelola	

Kegiatan 6 : Produksi Konten TikTok TVR Parlemen

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan: a) Mengumpulkan bahan konten b) Proses <i>editing</i> konten c) Membuat <i>caption</i> dan mengunggah konten Output: Konten TikTok Keterkaitan Substansi mata Pelatihan Agenda III: Profesional, IT dan Multilingual, dan Jejaring Luas Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu melaksanakan kegiatan pengelolaan aplikasi unit kerja terkait. Penguatan Nilai BerAKHLAK: Berorientasi Pelayanan, AkunTabel, dan Adaptif	- Penulisan nama Anggota Dewan mengikuti ketentuan TVR Parlemen, yaitu nama, jabatan di AKD yang sedang diberitakan, Fraksi dan Dapil - Backsound sering terlalu dominan, volume backsound masih terlalu tinggi - Auto Caption diperhatikan agar terbaca dan huruf kapital serta huruf kecil dari auto caption kadang tidak tepat, sehingga harus dicek ulang dan diedit secara manual - Pilih isu yang sedang ramai di masyarakat online sehingga dapat menarik <i>traffic</i> lebih besar - Hindari identitas kelembagaan pada awal kalimat caption. Langsung jelaskan isu yang diberitakan agar menarik <i>traffic</i> dari search dan khalayak dapat membaca tanpa harus klik "see more"	

Kegiatan 7 : Evaluasi *Performance* Akun TikTok TVR Parlemen

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan: a) Konsultasi dengan mentor terkait format dan parameter evaluasi b) Menyiapkan <i>draft</i> format evaluasi c) Menyusun laporan hasil evaluasi <i>performance</i> akun TikTok TVR Parlemen Output: Laporan evaluasi Keterkaitan Substansi mata Pelatihan Agenda III: Integritas, Entrepreneurship, dan Jejaring Luas	Konsultasi Mentor terkait format dan parameter evaluasi: • <i>Draft</i> Evaluasi Biweekly Evaluation Format.docx • Masukan Mentor 7. Kasih note 1 sampai 2 paragraf yang berisi rekomendasi atas evaluasi di minggu sebelumnya 8. Misalnya tema apa yang engagement-nya bagus (ojol, anggaran, atau yang lainnya) 9. Masukkan yang bagus atau yang jelek juga 10. Pada laporan evaluasi	

Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Kegiatan ini sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Pengendali Konten Internet yaitu mengumpulkan bahan penyusunan konsep laporan kinerja. Penguatan Nilai BerAKHLAK: AkunTabel, Adaptif, dan Kolaboratif.	selanjutnya, dari catatan di evaluasi sebelumnya sudah dilakukan atau belum dan hasilnya bagaimana	
--	---	--

***) dilaporkan *Mentee* (peserta) kepada Mentor sebanyak 4 (empat) kali dalam kurun waktu yang ditentukan**

Formulir Alat Bantu Mentoring Pelaksanaan Rencana Aksi Bela Negara

LAPORAN PELAKSANAAN AKSI BELA NEGARA

RENCANA AKSI BELA NEGARA PESERTA PELATIHAN DASAR CPNS TAHUN 2025

Angkatan : XVI
Nama : Valdo Ariando
Nomor Daftar Hadir :
Instansi/Unit Kerja : Biro Pemberitaan Parlemen
Nama Mentor : Mahir Pratama, s.Sos.,M.A.
Jabatan Mentor : Penata Kelola Sistem Jaringan Penyiaran
Nilai Mentor : 82 (Delapan puluh dua)

No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
1	Cinta Tanah Air	a) Menjaga tanah dan pekarangan serta seluruh ruang wilayah Indonesia	1) Membuang sampah pada tempatnya	Semua Tempat	Setiap Hari	1a1 Membuang Sampah Pada tempatnya.jpeg	
			2) Membersihkan lingkungan rumah atau kos	Rumah atau Kos	Setiap Hari	1a2 Membersihkan Kos.jpeg	
		b) Bangga menggunakan hasil produk bangsa Indonesia	1) Menonton film produksi Indonesia	Bioskop	Kondisional	1b1 Menonton Film Indonesia.jpeg	
			2) Menggunakan produk UMKM	Dimanapun	Sesuai Kebutuhan	1b2 Menggunakan Produk UMKM 1.jpeg	
2	Sadar Berbangsa dan bernegara	a) Menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga Negara sesuai	1) Membayar pajak kendaraan bermotor	Aplikasi SignalPolri	Setiap Tahun	2a1 Pembayaran Pajak kendaraan Bermotor 1.jpeg	

		dengan peraturan perundang-undangan	2) Menggunakan helm saat berkendara menggunakan Sepeda Motor	Dinapun	Setiap Berkendara	2a2 Menggunakan Helm Saat Berkendara.mp4	
		b) Berpikir, bersikap dan berbuat yang terbaik bagi bangsa dan negaranya	1) Datang ke tempat kerja tepat waktu	Kantor Setjen DPR RI	Setiap Hari Kerja	2b1 Datang ke Tempat Kerja Tepat Waktu.jpeg	
			2) Menaati aturan berpakaian di tempat kerja	Kantor Setjen DPR RI	Setiap Hari Kerja	2b2 Menaati Aturan Berpakaian di Tempat Kerja.jpeg	
3	Setia Pada Pancasila Sebagai Ideologi Negara	a) Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	1) Melakukan musyawarah untuk menyelesaikan tugas, pekerjaan, dan masalah.	Kantor Setjen DPR RI	Kondisional	3a1 Melakukan Musyawarah untuk menyelesaikan tugas pekerjaan dan masalah.jpeg	
			2) Menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan (Sholat)	Dimanapun	Sesuai Waktunya	3a2 Menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan.jpeg	
		b) Yakin dan percaya bahwa Pancasila sebagai dasar Negara	1) Mengantre dan tidak menyerobot antrean	Dimanapun	Setiap Momen Mengantre	3b1 Mengantre.jpeg	
			2) Saling menghormati sesama manusia	Dimanapun	Setiap Saat	3b2 Saling menghormati.jpeg	

4	Rela Berkorban Untuk Bangsa dan Negara	a) Bersedia mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk kemajuan bangsa dan negara	1) Bekerja lembur untuk menyelesaikan deadline pekerjaan	Dimanapun	Kondisional	4a1 bekerja Lembur Pada Akhir Pekan.jpg	
			2) Membantu orang lain untuk belajar dan menambah ilmu pengetahuan	Dimanapun	Setiap Saat	4a2 Membantu Teman Belajar Excel.jpeg	
		b) Gemar membantu sesama warga negara yang mengalami kesulitan	1) Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris	Dimanapun	Setiap Dibutuhkan Sesuai Kebutuhan	4b1 Membantu Teman Belajar Bahasa Inggris.jpeg	
			2) Membantu orang lain yang sedang mengalami musibah atau kesulitan	Dimanapun	Kondisional	4b2 Membantu orang lain yang sedang mengalami musibah.jpeg	
5	Kemampuan Awal Bela Negara	a) Gemar berolahraga	1) Olahraga di Gym	Sport Center	2 Kali Seminggu	5a1 Olahraga di Gym.jpeg	
			2) Bermain badminton	Sport Center	3-4 Kali Seminggu	5a2 Bermain Badminton.mp4	
		b) Memiliki kecerdasan emosional dan spiritual serta inteijensia	1) Membaca buku untuk menambah referensi ilmu	Dimanapun	Kondisional	5b1 Membaca buku untuk menambah referensi.jpeg	
			2) Melihat video tutorial mengedit melalui CapCut	Dimanapun	Kondisional	5b2 Melihat video tutorial editing	

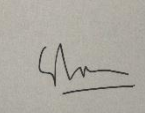
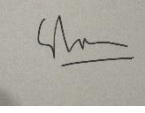
			untuk memperkaya skill editing			melalui CapCut.jpeg	
		c) Senantiasa menjaga kesehatan	1) Minum air putih minimal 2liter setiap hari	Dimanapun	Setiap Hari	5c1 Minum Air Putih.jpeg	
			2) Mengonsumsi sarapan bergizi setiap hari	Dimanapun	Setiap Hari	5c2 Sarapan Bergizi.jpeg	

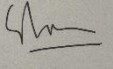
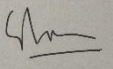
***) dilaporkan *Mentee* (peserta) kepada Mentor sebanyak 4 (empat) kali dalam kurun waktu yang ditentukan**

Formulir Alat Bantu *Coaching*

FORMULIR ALAT BANTU PENGENDALIAN RANCANGAN DAN PELAKSANAAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CPNS ANGKATAN TAHUN 2024

Nama : Valdo Ariando
 Nama *Coach* : Dr. Shanty Irma Idrus, ST., MM.
 Instansi : Biro Pemberitaan Parlemen
 NIP : 199307012025061002

No.	Tanggal Pembimbingan	Isu atau Hal Yang Dibahas	Media Komunikasi	Rekomendasi Pembimbingan	Tanda Tangan Coach
1	10 September 2025	Tabel matriks analisa dampak pada parameter Quantity (Kuantitas) untuk melihat performansi akun TikTok TVR Parlemen	WhatsApp	Sudah cukup bagus, yang penting di pastikan setiap kegiatan didokumentasikan dengan foto menggunakan aplikasi Timestamp	
2	26 September	Pemeriksaan penulisan Laporan Aktualisasi BAB V - Jadwal pelaksanaan Aktualisasi - Persetujuan Aktualisasi - Penulisan keterangan gambar - Penguatan analisa dampak	Bertemu Langsung	- Jadwal pelaksanaan Aktualisasi dilengkapi dengan tanggal - Persetujuan Aktualisasi perlu menyertakan foto Surat Tugas dari Kasubag - Penulisan keterangan gambar lebih baik di bagian bawah gambar - Penguatan analisa dampak lebih baik jika dilakukan mini survey untuk mengukur	

				kepuasan pihak yang terdampak dari program Aktualisasi	
3	9 Oktober 2025	Pemeriksaan Laporan Aktualisasi dan Konsultasi form survey kebermanfaatan	WhatsApp	- Laporan sudah cukup baik - Bagian dampak dilanjutkan sampai dengan batas timeline dan akan dicek pada agenda coaching ke-4 - Untuk form survey kebermanfaatan terdapat revisi untuk pertanyaan "Apakah pandangan Anda terkait DPR mengalami perubahan setelah menonton konten pada Akun TikTok TVR Parlemen" - Saran Coach responden dari masyarakat umum dengan jumlah 20-30 responden	
4	21 Oktober 2025	Pemeriksaan Laporan Aktualisasi	Zoom Meeting	- Bagian jadwal pelaksanaan untuk kegiatan yang dilaksanakan setiap hari bisa di block jadi satu - Analisa dampak Kuantitas dilengkapi lagi - Bagian sentimen	

				positif dimasukkan, dan jika ada penonton yang menyampaikan pendapat atau aspirasi juga bisa dimasukkan - Analisa dampak bagian Time lebih kepada efisiensi waktu yang diperoleh setelah program Aktualisasi.	
--	--	--	--	--	--

*) Pembimbingan yang sah adalah yang
Ditandatangani oleh Coach